

**PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN ROHANI ISLAM  
DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN  
PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMA NEGERI 1  
AMPIBABO**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

*Oleh:*

**INDAH FAHIRA**  
**NIM: 16.1.01.0095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius” ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 1 September 2020  
13 Muharam 1442

Penulis



Indah Fahira  
16.1.01.0095

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN ROHANI ISLAM DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMA NEGERI 1 AMPIBABO“. Oleh INDAH FAHIRA, NIM: 16.1.01.0095. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji.

Palu, 22 Oktober 2020 M  
5 Rabi’ul Awal 1442 H

Pembimbing I



**Drs. Ramang, M.Pd.I**  
NIP. 195912311987031035

Pembimbing II



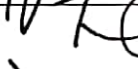

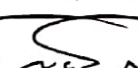


**Hikmatur Rahmah Lc, M. Ed**  
NIP. 198606122015032005

## PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi Saudari Indah Fahira NIM. 16.1.01.0095 dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SMA Negeri 1 Ampibabo” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 10 November 2020 M, yang bertepatan dengan tanggal 24 Rabiul Awal 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

## DEWAN PENGUJI

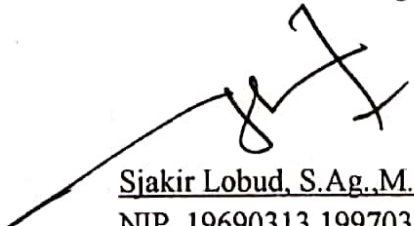
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I.	
Munaqisy I	Dr. Hamlan, M.Ag	
Munaqisy II	Khaerudin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil	
Pembimbing I	Drs. Ramang, M.Pd.I	
Pembimbing II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	

Mengetahui :

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag  
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Sjakir Lobud, S.Ag.,M. Pd  
NIP. 19690313 199703 1003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَنَّا بِعَدُوِّ

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi dengan judul: “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di SMA Negeri 1 Ampibabo” Penulis mampu menyelesaikannya dengan target waktu yang telah di rencanakan.

Sholawat serta salam Peneliti persembahkan kepada manusia mulia sang reformasi dunia, dan sang penerang dunia dari kegelapan menuju cahaya yaitu baginda Rasulullah Muhammad Saw. beserta segenap keluarga dan para sahabat yang telah kebersamai berdakwah bersama baginda Rasulullah sehingga sampailah kepada kita Alquran sebagai pedoman hidup.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, baik dalam bentuk doa ataupun perbuatan, dan membantu memberikan motivasi serta kritikan. Maka sudah barang tentu menjadi suatu kewajiban bagi Penulis untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua Penulis, ayahanda Tercinta atas nama Tamrin (Almarhum) dan Ibunda Tersayang atas nama Sahran yang telah

membesarkan, mendidik, dan membiayai setiap jenjang pendidikan mulai dari SD hingga saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor beserta segenap pimpinan IAIN Palu, yang telah menyediakan fasilitas dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd, selaku ketua jurusan, dan bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs Ramang M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Hikmatur Rahmah Lc, M.Ed selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak/Ibu Dosen, tenaga pendidik dan kependidikan IAIN Palu yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan sebagai dasar dan modal dalam penyelesaian studi, dan Bapak/Ibu para pegawai perpustakaan IAIN Palu yang selalu membantu dalam pengadaan buku untuk keperluan dalam menulis skripsi.

7. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ampibabo yaitu H. Rusman, S.Pd yang telah menerima saya meneliti di sekolah SMA Negeri 1 Ampibabo.
8. Kepada saudara kandung saya, Sumartin Dg Patompori S.Pd, Moh Afriyanto dan kaka ipar saya Hajeni, yang selalu mensupport saya, dan membantu biaya pendidikan saya mulai dari SMA sampai kuliah.
9. Kepada teman dekat saya, Yulianti S.Pd, Hikma S.Pd, Ifitah Nur S.Pd, Irawanti S.Pd, Novita Herawati S.Pd, yang telah membantu dan menolong saya dalam mengurus segala aktivitas di kampus. Serta keluarga besar PAI-4 yang selalu mensupport saya.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt. tempat Penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan semoga dapat menjadi ladang amal bagi kita semua dengan penuh harap, semoga Skripsi ini memberi manfaat bagi siapa saja yang telah membacanya.

Wassalammu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Palu, 1 September 2020  
13 Muharam 1442

Penulis,



Indah Fahira  
NIM. 161010095

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Garis-Garis Besar Isi .....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kegiatan Rohani Islam .....	12
C. Lingkungan Pendidikan yang Religius .....	23
D. Kerangka Pemikiran.....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Kehadiran Penelitian .....	30
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ampibabo.....	39
B. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo .....	49
C. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Mampu Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo.....	56

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Nama-Nama Wawancara
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
5. Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Undangan Seminar Proposal Skripsi
8. Berita Acara Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Buku Konsultasi Bimbingan Proposal Skripsi
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala SMA Negeri 1 Ampibabo .....	40
2. Tabel 4.2 Keadaan Guru SMA Negeri 1 Ampibabo .....	43
3. Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Ampibabo.....	45
4. Tabel 4.4 Keadaan Prasarana SMA Negeri 1 Ampibabo.....	47
5. Tabel 4.5 Keadaan Sarana SMA Negeri 1 Ampibabo .....	48
6. Tabel 4.6 Nama-Nama Kepengurusan Kegiatan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo.....	51
7. Tabel 4.7 Program Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo.....	52

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Indah Fahira  
**Nim** : 16.1.1.01.0095  
**Judul Skripsi** : Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di SMA Negeri 1 Ampibabo

---

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di SMA Negeri 1 Ampibabo” dengan pokok permasalahan terletak pada: (1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo? (2) Apakah pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam mampu mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius?.

Adapun yang menjadi kajian pustaka dalam Skripsi ini adalah konsep pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, melalui sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan observasi, interview atau wawancara, serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam ini mempunyai tujuan agar terbentuk karakter yang baik pada peserta didik dan dapat menanamkan rasa iman dan taqwa. Adapun bentuk dari kegiatan keagamaan Rohani Islam tersebut meliputi: kajian umum, shalat dzuhur, pembersihan musholah, mentoring, kotak infaq, kultum, penerbitan poster dan talkshow valentine days. Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini di laksanakan secara rutin yang berupaya untuk membentuk karakter-karakter peserta didik menjadi lebih bermoral baik dalam berperilaku dan beribadah akan tetapi saat pandemi Covid-19 kegiatan tersebut dilakukan secara online melalui aplikasi zoom. Kegiatan keagamaan ini bisa dilihat dari antusias peserta didik dalam lingkungan sekolah seperti ketika bertemu guru mengucapkan salam, ketika azan mereka serentak melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim, semangat dalam melaksanakan beberapa program kegiatan keagamaan Rohani Islam dan tentunya lingkungan yang religius itu bisa juga dilihat dari sisi kebersihan lingkungannya. Sehingga terciptanya suatu lingkungan pendidikan yang religius.

Implikasi dari penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa di adakannya suatu kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius ini sangat baik karena banyaknya perubahan yang ada baik dari segi sikap dan perilaku masyarakat yang ada di lingkungan SMA Negeri 1 Ampibabo.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Indonesia merupakan negara berkembang, untuk mengikuti kemajuan bangsa lain sehingga menjadi Negara maju, pendidikan menjadi salah satu kunci majunya suatu bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan haruslah diperhatikan, karena pendidikan merupakan hak segala bangsa sesuai dengan UUD 1995.

Pendidikan mulai dituntut eksistensinya sejak manusia memasuki tahap perkembangan menuju arah modernisasi. Suasana kehidupan yang ada melahirkan kehidupan secara teknologis dan praktis, yang salah satu sisinya menciptakan krisis moral dan etika. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak dikalangan para remaja yang menyimpang dari nilai-nilai moral yang ada di masyarakat. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Sekolah merupakan tempat kedua untuk mendidik anak setelah keluarga. Sekolah menjadi tempat bagi peserta didik untuk belajar dan mempelajari banyak hal. Sekolah adalah ruang aktualisasi diri untuk menumbuhkan semangat hidup dan mengemabngkan minat serta bakat yang dikehendaki. Sekolah juga merupakan satu sarana membina putra-putri bangsa agar menjadi anak-anak yang

berguna bagi bangsa dan negara sebab disana mereka ditempat untuk belajar berbicara, berpikir dan bertindak.<sup>1</sup>

Akan tetapi banyak sekali pemberitaan mengenai para peserta didik yang cenderung kepada hal-hal yang negatif seperti perkelahian, penggunaan narkoba, perzinaan dan lainnya. Banyak orang menganggap bahwa kasus tersebut disebabkan oleh kurangnya nilai religius yang ditanamkan oleh lingkungan keluarga, lemahnya pendidikan agama dan etika di sekolah serta pengaruh dari luar seperti internet, budaya asing, game dan media sosial yang telah beredar di masyarakat. Memang benar bahwa beberapa faktor tersebut berperan dalam mempengaruhi peserta didik.

Peserta didik sebagai bibit penerus kehidupan bangsa seharusnya dididik agar menjadi manusia yang unggul, berkarakter dan religius. Mendidik seorang peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter tidaklah mudah. Diperlukan sinergi antara lingkungan eksternal dan faktor internal agar proses pendidikan berhasil ditanamkan pada diri peserta didik tersebut.

Realitas diatas mendorong timbulnya berbagai gugatan terhadap efektivitas pendidikan agama yang selama ini dipandang oleh sebagian besar masyarakat telah gagal dalam membangun afeksi peserta didik dengan nilai-nilai yang eternal serta mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Terlebih lagi dalam hal ini, dunia pendidikan yang mengemban peran sebagai pusat pengembangan ilmu dan SDM, pusat sumber daya penelitian dan sekaligus pusat kebudayaan kurang berhasil atau telah dikatakan gagal dalam mengemban

---

<sup>1</sup> Moh. Yamin, *Paduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), 203.

misinya. Sistem pendidikan yang dikembangkan selama ini lebih mengarah pada pengisian kognitif peserta didik, sehingga melahirkan lulusan yang cerdas tapi kurang bermoral.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, diperlukan suatu lingkungan yang dapat mendukung suatu proses pendidikan agar dapat membentuk peserta didik yang berkarakter religius dan salah satu lingkungan yang efektif dalam mendukung proses tersebut adalah lingkungan non-formal. Lingkungan non-formal yang dimaksud disini adalah lingkungan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohani Islam.

Kegiatan keagamaan Rohani Islam adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.<sup>3</sup> Kegiatan keagamaan Rohani Islam di sekolah bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran dan juga membentuk lingkungan pendidikan yang religius serta mampu untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran dan juga dengan adanya kegiatan Rohani Islam diharapkan dapat meningkatkan pengembangan wawasan peserta didik khususnya dalam lingkungan pendidikan yang religius. Selain itu juga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.

---

<sup>2</sup>A. Qodri Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan; Pandai dan Bermanfaat*(Semarang: Aneka Ilmu, 2002), 8-14.

<sup>3</sup>Suryasubroto, *Proses Belajar Menajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 271.

Dalam menciptakan suatu suasana atau budaya religius di lingkungan sekolah, bahwasannya dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di sekolah dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain melalui pelaksanaan kegiatan belajar di kelas, kegiatan keagamaan di luar kelas serta tradisi dan perilaku warga sekolah secara keseluruhan sehingga dapat tercipta suatu lingkungan pendidikan yang religius di sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Ampibabo ditemukan banyak hal yang menyangkut tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius misalnya, dalam hal berpakaian laki-laki menggunakan celana panjang dan perempuan menggunakan jilbab untuk yang beragama Islam, melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah, memberi salam ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua serta melaksanakan kegiatan Islami lainnya seperti kegiatan dzikir dan juga dakwah.

Bentuk usaha yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius adalah dengan memberikan wadah kerohanian Islam yang menjadi suatu kegiatan berbasis agama yang di dalamnya terdapat program-program yang dapat menciptakan dan mengembangkan suatu lingkungan pendidikan yang religius di antaranya adalah pengajian, bakti sosial, pesantren kilat, studi dasar Islam dan penyuluhan problem remaja.

Berawal dari hasil itulah penulis tertarik untuk meneliti “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius”.



### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam mampu mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

Setiap manusia dalam pelaksanaan aktifitasnya memiliki tujuan yang hendak dicapai sebagaimana yang dikehendakinya. Manusia yang melakukan aktifitasnya tanpa tujuan dan manfaat yang menjadi target, maka pekerjaan itu hanya sia-sia saja tanpa ada nilai positif bagi dia dan orang lain, demikian pula halnya bagi penulis yang mengangkat judul ini memiliki tujuan dan manfaat.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.<sup>4</sup> Sehingga berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), 56.

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo.
- b. Untuk mengetahui bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam mampu mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat merupakan nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini dan dapat dirasakan langsung oleh berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada Kepala Sekolah dan bagi Guru tentang pentingnya lingkungan pendidikan yang religius. Serta untuk membentuk moralitas, etika dan nilai religius peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam dan dapat mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan menyadarkan pihak sekolah untuk lebih mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius serta memeliharanya sebagai ciri khas yang dapat diaplikasikan di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

- 2) Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi pada Kepala Sekolah dan juga guru-guru untuk mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius.
- 3) Bagi peserta didik, dengan adanya lingkungan yang religius akan membentuk moralitas, etika dan ketakwaan dalam diri peserta didik di SMA Negeri 1 Ampibabo.
- 4) Bagi peneliti dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti dan juga agar peneliti menyadari bahwa lingkungan religius dalam suatu lembaga pendidikan itu penting dan dapat diimplementasikan dalam satuan pendidikan.

#### ***D. Penegasan istilah***

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius”, untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian judul, penulis perlu memberikan penegasan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini.

##### **1. Pelaksanaan**

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau sebuah rangkaian kegiatan yang telah

direncanakan dan disusun secara matang dan terperinci untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.<sup>5</sup>

## 2. Kegiatan Rohani Islam

Rohani Islam ini merupakan sebuah lembaga organisasi peserta didik di bidang keagamaan, yang menyelenggarakan sejumlah program kegiatan yang bertujuan untuk menggali potensi-potensi keagamaan yang dimiliki peserta didik. Rohani Islam juga menjadi wadah atau sarana bagi peserta didik yang beragama Islam untuk memperoleh pembinaan keagamaan secara lebih mendalam dalam rangka menumbuhkan, mengembangkan bakat, kemampuan serta memperluas pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama Islam dan senantiasa menanamkan, membudayakan, mengakrabkan serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi para peserta didik.<sup>6</sup>

## 3. Lingkungan Pendidikan yang Religius

Lingkungan pendidikan yang religius adalah suatu lingkungan pendidikan yang islami yang didalamnya terdapat kedamaian dan berlangsung kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang mencerminkan kepatuhan dan ketundukan serta penyerahan diri kepada Allah SWT atau segala sesuatu yang mencakup iklim, geografis, adat istiadat, tempat tinggal atau istiadat dan lainnya yang dapat memberikan penjelasan serta mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan anak untuk menjadi manusia yang lebih baik yang mempunyai nilai tinggi, baik nilai insaniyah dan ilahiyah.

---

<sup>5</sup><http://id.shvoong.com/sicial-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 28 Oktober 2018

<sup>6</sup>Nugroho widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), 53.

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Pada bagian ini penulis menguraikan gambaran mengenai pokok permasalahan yang akan dibahas untuk memenuhi maksud yang dikehendaki secara keseluruhan dalam skripsi ini. Secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bab pertama, adalah pendahuluan, bab ini berisi tentang alasan pemilihan judul yang dirangkum dalam latar belakang, berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan masalah, tujuan dan manfaat penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka dikemukakan pengertian judul berupa penegasan istilah-istilah. Bab ini diakhiri dengan garis besar isi, yang berisi tentang sistematika penulisan karya ilmiah ini.

Bab kedua, adalah tinjauan pustaka, bab ini berisi teori yang mendukung dalam penulisan skripsi yang berasal dari berbagai sumber, yaitu teori tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius.

Bab ketiga, adalah metode penelitian, pada bab ini berisi jenis penelitian deskriptif kualitatif, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian, data dan sumber penelitian yang bersifat primer dan sekunder, prosedur pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan induktif, deduktif, dan komperatif. Keabsahan data dengan melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh.

Bab keempat, penulis mengemukakan bagian inti dari pembahasan skripsi ini mengacu pada penelitian kualitatif yaitu gambaran objek penelitian tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo.

Bab kelima, merupakan bab penutup dengan memberikan kesimpulan dari Proposal Skripsi ini. Dari beberapa kesimpulan tersebut dapat diketahui makna apa yang terkandung dalam pembahasan skripsi ini. Di samping itu pula dikemukakan beberapa implikasi penelitian yang intinya adalah memberikan saran-saran atau kontribusi yang sifatnya konstruktif demi pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius sudah pernah dilakukan peneliti terdahulu, sehingga penulis mengambil ide dari peneliti terdahulu tersebut, yaitu:

1. Restiana Lestari (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2016) dengan judul *"Pembentukan Karakter siswa melalui kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 4 Purwokerto"*. Adapun tujuan penelitian terdahulu ini dilakukan, untuk menunjukkan dan menjelaskan tentang pembentukan karakter melalui kegiatan kegiatan Rohani Islam serta menerapkan metode ketauladanan dengan berbagai materi keagamaan di SMA Negeri 4 Purwokerto.

Adapun perbedaan dalam penelitian terdahulu ini dilakukan, yaitu menjelaskan dan mengkaji tentang peranan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam mengembangkan sikap religius siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengarah kepada pelaksanaan kegiatan Rohani Islam termasuk bagaimana upaya dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius. Dan penggunaan metode penelitian terdahulu menggunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Desi Narita (Universitas Lampung tahun 2016) dengan judul *Peranan Organisasi Rohani Islam Dalam Meningkatkan Nilai Religius Dan*

*Kejujuran Siswa SMA Negeri 1 Pesisir Barat*. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peranan kegiatan organisasi Rohani Islam dalam meningkatkan nilai religius dan kejujuran siswa.

Adapun perbedaan dalam penelitian terdahulu ini memfokuskan penelitiannya tentang nilai religius dan kejujuran siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis melibatkan objek penelitian tentang lingkungan pendidikan yang religius.

## ***B. Kegiatan Rohani Islam***

### **1. Pengertian Kegiatan Rohani Islam**

Rohani Islam biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler (ekskul). Fungsi Rohani Islam yang sebenarnya adalah forum, mentoring, dakwah, dan berbagi. Susunan dalam Rohani Islam layaknya OSIS, di dalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing. Rohani Islam merupakan suatu bentuk kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dalam rangka pembentukan mental dan spiritual peserta didik yang merupakan generasi muda agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam sehingga kelak diharapkan mampu menjadi pemimpin yang baik bagi dirinya, keluarganya, dan orang lain. Dijadikannya Rohani Islam sebagai ekstrakurikuler adalah supaya dapat memberikan bantuan pengetahuan yang lebih meluas tentang agama karena sangat minimnya jam pelajaran atau alokasi yang telah ditentukan khususnya pada mata pelajaran agama Islam.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: Pustaka Banin Quraisy, 2004), 36.



Hal ini berarti pengembangan peserta didik, dapat ditunjang melalui kegiatan keagamaan Rohani Islam yang di kemas dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga peserta didik mampu mengekspresikan dirinya dan mengembangkan apa yang ada didalam dirinya. Didalam kegiatan keagamaan Rohani Islam peserta didik diarahkan mempunyai karakter yang abadi dan universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai empati dan simpati, semua aspek tersebut akan menunjang kesuksesan peserta didik dimasa yang akan datang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohani Islam ini adalah suatu wadah kegiatan yang berada di sekolah namun diluar jam pelajaran yang digunakan untuk mengembangkan minat, bakat, serta kebutuhan para peserta didik yang diselenggarakan oleh pendidik/kependidikan sebagai bentuk pengayaan atau penunjang keberhasilan peserta didik dimasa yang akan datang.

Kegiatan keagamaan Rohani Islam merupakan sebuah lembaga organisasi peserta didik di bidang keagamaan, yang menyelenggarakan sejumlah program kegiatan yang bertujuan untuk menggali potensi-potensi keagamaan yang dimiliki peserta didik. Rohani Islam juga menjadi wadah atau sarana bagi peserta didik yang beragama Islam untuk memperoleh pembinaan keagamaan secara lebih mendalam dalam rangka menumbuh kembangkan bakat, kemampuan serta memperluas pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama Islam dan senantiasa

menanamkan, membudayakan, mengakrabkan serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi para peserta didik.<sup>2</sup>

Rohani Islam umumnya memiliki kegiatan terpisah antara laki-laki dan perempuan. Tapi tidak selalu hal ini dikarenakan perbedaan mahram antara laki-laki dan perempuan tersebut. Apabila kajian dilakukan di tempat terbuka, seperti masjid, aula dan lapangan, maka kegiatan bisa di gabung antara laki-laki dan perempuan dengan catatan harus ada pembatasannya. Kebersamaan dapat juga terjalin antar anggota dengan rapat kegiatan serta kegiatan-kegiatan di luar ruangan. Kegiatan-kegiatan Rohani Islam yaitu: pengajian, bakti sosial, pesantren kilat, penyuluhan problem remaja, pembelajaran Islam lewat metode kelompok setiap minggu, pembelajaran Islam di alam terbuka (Tafakur Alam), malam bina iman dan taqwa (mabit), baca tulis Alquran, perbaikan bacaan Alquran dengan taajwid, pelatihan motivasi untuk menyeimbangkan kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional, kelompok belajar untuk mencetak muslim berprestasi. Tujuan utama Rohani Islam mendidik peserta didik menjadi lebih Islami dan mengenal dengan baik ajaran dan segala hal tentang Islam. Dalam pelaksanaannya, anggota Rohani Islam memiliki kelebihan dalam penyampaian dakwah dan cara mengenal Allah SWT lebih dekat melalui alam dengan cara pembelajaran Islam di alam terbuka (*rihlah*).

Dari beberapa hal diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kegiatan keagamaan Rohani Islam dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan baik itu

---

<sup>2</sup> Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), 53.

ucapan atau tingkah laku melalui hubungan pola yang unik melahirkan harapan-harapan tertentu dengan cara tertentu pula, dalam hal ini adalah harapan yang timbul untuk mengembangkan minat, bakat, serta potensi peserta didik sebagai penunjang keberhasilan peserta didik melalui kegiatan keagamaan Rohani Islam.

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, kata Rohani Islam ini sering disebut dengan istilah “Rohis” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.<sup>3</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan kegiatan Rohani Islam adalah suatu lembaga keagamaan yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang Islami seperti dakwah, forum dan mentoring yang diselenggarakan untuk mengamalkan ajaran agama yang diperoleh melalui kegiatan di luar jam pelajaran.

Dengan adanya Rohani Islam, peserta didik dapat memperoleh pembinaan pengamalan ajaran agama Islam secara lebih mendalam sehingga diharapkan dapat mengurangi kenakalan para pelajar yang terjadi selama ini, meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam, mengembangkan bakat dan kemampuan, memperluas pengetahuan tentang ajaran agama Islam, senantiasa menanamkan, membudayakan, mengabarkan, serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam, dan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi para peserta didik.

Rohani Islam juga sebagai ekstrakurikuler merupakan berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan untuk mengamalkan ajaran agama yang diperoleh melalui kegiatan belajar diluar kelas serta mendorong pembentukan kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai agama, membentuk manusia

---

<sup>3</sup>Ibid, 66.

terpelajar dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selain menjadi manusia yang berpengetahuan, juga mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang menjalankan perintah.<sup>4</sup> Seperti dalam firman Allah surah Ali Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran/3:104)<sup>5</sup>

Dalam alquran surah Ali Imran di atas dikatakan bahwa kita sebagai umat Islam harus menyeru kewajiban yang ditentukan dalam Islam, dan dapat mencegah atau perbuatan mungkar, dan mereka adalah umat-umat atau orang yang beruntung. Surah Ali Imran ayat 110 sebagai berikut:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Terjemahnya:

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), 9

<sup>5</sup>Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Qur’an Kementrian Agama RI, dan Terjemah, (Bandung: Al-Hambra, 2014), 63.

mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”(Q.S Ali Imran/3:110)<sup>6</sup>

Dari alquran diatas menjelaskan umat terbaik untuk manusia adalah umat Muhammad SAW yang beriman, menyeru pada kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Dakwah merupakan sebuah keharusan dalam Islam, karena dakwah adalah salah satu cara untk memelihara agama Islam itu sendiri. Pada zaman sekarang ini, dakwah telah dikemas sedemikian rupa dalam bentuk kegiatan keagamaan Rohani Islam yang pada dasarnya adalah sama yaitu mengacu pada perilaku yang baik seperti Rasulullah dan para sahabat.

## **2. Urgensi Kegiatan Keagamaan Rohani Islam**

Telah disebutkan bahwasannya kegiatan keagamaan Rohani Islam merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menjalankan berbagai kegiatan dakwah di sekolah. Ada 3 alasan utama yang menjelaskan tentang urgensi adanya dakwah yakni efektif, masif dan strategis.

### **a) Efektif**

Tidak diragukan lagi bahwa menanamkan akidah dan moralitas kepada remaja dan pemuda adalah jauh lebih efektif dari pada berdakwah kepada golongan yang tua yang telah sarat dengan kontaminasi kepentingan pragmatis dan ideologis. Usia muda dalah periode emas untuk belajar, menanamkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan.

---

<sup>6</sup>Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Qur'an Kementrian Agama RI, dan Terjemah, (Bandung: Al-Hambra, 2014), 64.

b) Massif

Disebut massif atau massal karena jumlah populasi pelajar sangat banyak dan tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Obyek dakwah yang massif tentu saja sangat vital. Bila pengaruh dakwah sedemikian besar kepada segmen pelajar, maka perbaikan moralitas dan fikroh masyarakat akan tumbuh secara massif pula.

c) Strategis

Disebut strategis karena dakwah sekolah dalam jangka panjang akan mensuplai peserta didik yang bermoral diberbagai lapisan masyarakat sekaligus. Maka bayangkanlah apa yang terjadi apabila dakwah sekolah kita maju dan berkembang. Tatkala ia berhasil menumbuh kembangkan kader-kader muslim yang banyak dan berkualitas.

Mereka akan menjadi agen-agen perubahan skala system membersihkan seluruh sendi-sendi kehidupan bebangsa dan bernegara mereka adalah darah baru yang akan membawa bangsa dan umat Islam kepada era baru yang lebih cemerlang, maju, adil, sejahtera, dan tentu saja berakhlak.<sup>7</sup>

### **3. Tujuan Kegiatan Rohani Islam**

Kegiatan Rohani Islam merupakan salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sebelum mengetahui tujuan dari Rohani Islam tersebut, hendaknya mengetahui tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu.

---

<sup>7</sup> Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), 29

Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>8</sup>

Menurut Nugroho Widiyantoro, tujuan kegiatan Rohani Islam sebagai lembaga dakwah sekolah adalah untuk mewujudkan barisan remaja pelajar yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, mampu menghadapi tantangan masa depan dan menjadi batu bata yang baik dalam bangunan masyarakat Islami.<sup>9</sup> Kegiatan Rohani Islam juga bertujuan untuk mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat, memberikan pembekalan kepada anggota Rohani Islam tentang manajemen pengelolaan organisasi, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, meningkatkan pengetahuan serta keterampilan serta memiliki akhlakul karimah dan juga mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Secara singkat tujuan kegiatan Rohani Islam itu dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Tujuan Umum
  - a) Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
  - b) Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohani.

---

<sup>8</sup>Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa*, (Jakarta: Depag RI, 2004), 10.

<sup>9</sup>Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), 26

- c) Meningkatkan kualitas keimanan, ke-Islaman, keihisanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.
  - d) Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang Maha Suci yaitu Allah swt.<sup>10</sup>
- 2) Tujuan Khusus
- a) Membantu individu agar terhindar dari masalah.
  - b) Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
  - c) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dengan orang lain.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tujuan Rohis adalah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak yang mulia.

#### **4. Bentuk Kegiatan Rohani Islam**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa kegiatan berarti aktivitas, kegairahan, usaha, pekerjaan, atau kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha).<sup>12</sup> Kegiatan Rohani Islam adalah suatu aktifitas yang mengenalkan Islam secara mendalam kepada peserta didik, sehingga kegiatan

---

<sup>10</sup>Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002),18.

<sup>11</sup>Ainur Rohim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 36

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 276.



tersebut mampu bermanfaat dan menjadikan remaja sebagai *trendcenter* Islam di tengah bergejolaknya dunia remaja.

Kegiatan Rohani Islam mempunyai tugas yang cukup serius yaitu sebagai lembaga dakwah. Dakwah secara kelembagaan yang dilakukan Rohani Islam adalah dakwah aktual, yaitu terlibatnya kegiatan Rohani Islam secara langsung dengan objek dakwah melalui kegiatan-kegiatan bersifat sosial keagamaan.

Menurut Koesmarwanti, kegiatan dakwah sekolah dibagi menjadi dua macam, yakni bersifat ammah (umum) dan bersifat khashah (khusus).

#### 1) Dakwah ammah (umum)

Dakwah ammah adalah dakwah yang dilakukan dengan cara yang umum. Dakwah ammah dalam sekolah adalah proses penyebaran fitrah Islamiyah dalam rangka menarik simpati, dan meraih dukungan dari lingkungan sekolah. Karena sifatnya demikian, dakwah ini harus dibuat dalam bentuk yang menarik, sehingga memunculkan objek untuk mengikutinya.<sup>13</sup>

Dakwah ammah meliputi:

##### a) Penyambutan siswa baru

Program ini khusus diadakan untuk penyambutan adik-adik yang menjadi siswa baru, target program ini adalah mengenalkan siswa baru dengan berbagai kegiatan dakwah sekolah, para pengurus, dan alumninya.

##### b) Penyuluhan problem remaja

Program penyuluhan problematika remaja seperti narkoba, tawuran, dan seks bebas. Program seperti ini juga menarik minat peserta didik karena

---

<sup>13</sup>Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2000), 139-140

permasalahan seperti ini sangat dekat dengan kehidupan mereka dan dapat memenuhi rasa ingin tahu mereka secara positif.

c) Studi dasar Islam

Studi dasar Islam adalah program kajian dasar Islam yang materinya antara lain tentang akidah, makna syahadatain, mengenal Allah, mengenal Rasul, mengenal Islam, dan mengenal Alquran, peranan pemuda dalam mengemban risalah, ukhuwah, urgensi tarbiyah Islamiah, dan sebagainya.

d) Perlombaan

Program perlombaan yang biasanya diikutkan dalam program utama PHBI merupakan wahana menjangking bakat dan minat peserta didik di bidang keagamaan, ajang perkenalan (*ta'aruf*) silaturrohmi antar kelas yang berbeda, dan syiar Islam.

e) Kursus membaca Alquran

Program ini dapat dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak guru agama Islam di sekolah, sehingga turut mendukung dan menjadikannya sebagai bagian dari penilaian mata pelajaran agama Islam.<sup>14</sup>

2) Dakwah Khashah (khusus)

Dakwah khashah adalah proses pembinaan dalam rangka pembentukan kader-kader dakwah di lingkungan sekolah. Dakwah khashah bersifat selektif dan terbatas dan lebih berorientasi pada proses pengkaderan dan pembentukan kepribadian, objek dakwah ini memiliki karakter yang khashah (khusus), harus

---

<sup>14</sup>Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2000), 142-151

diperoleh melalui proses pemilihan dan penyeleksian. Dakwah khashah meliputi:

a) Diskusi atau bedah buku (*mujaadalah*)

Diskusi atau bedah buku ini merupakan kegiatan yang bernuansa pemikiran (*fikriyah*) dan wawasan (*tsaqaafiyah*). Kegiatan ini bertujuan untuk mempertajam pemahaman, memperluas wawasan serta meluruskan pemahaman peserta tarbiyah.

b) Pelatihan (daurah)

Daurah/pelatihan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada peserta didik, misalnya daurah Alquran (bertujuan untuk membenarkan bacaan Alquran), daurah bahasa Arab (bertujuan untuk penguasaan bahasa Arab), dan sebagainya.

c) Penugasan

Penugasan yaitu suatu bentuk tugas mandiri yang diberikan kepada peserta halaqoh, penugasan tersebut dapat berupa hafalan Alquran, hadist, atau penugasan dakwah.<sup>15</sup>

### ***C. Lingkungan Pendidikan yang Religius***

#### **1. Pengertian Lingkungan Pendidikan Yang Religius**

Menurut Zakiah Daradjat, dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Seperti manusia

---

<sup>15</sup>Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*,(Solo: Era Inter Media, 2000), 159-161

maupun benda buatan manusia, atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. Sejauh manakah seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya.<sup>16</sup> Selanjutnya, dia juga menjelaskan bahwa pengetahuan tentang lingkungan, bagi para pendidik merupakan alat untuk dapat mengerti, memberikan penjelasan dan mempengaruhi peserta didik secara lebih baik.

Pendidikan atau dalam Bahasa arab tarbiyah dari sudut pandang etimologi berasal dari tiga kelompok kata yaitu *rabaa yarbuu* yang berarti bertambah dan bertumbuh, *rabiya yarba* yang berarti menjadi besar dan *rabba yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntut, menjaga dan memelihara. Pendidikan harus dipahami sebagai suatu proses. Proses yang sedang mengalami pembaruan atau perubahan kearah yang lebih baik.

Pendidikan juga merupakan seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik/guru kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian baik jasmani maupun rohani, secara formal, informal maupun nonformal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi, baik nilai insaniyah atau ilahiyah.<sup>17</sup>

Dengan demikian lingkungan akan sangat mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Sejauh manakah peserta didik berhubungan dengan lingkungan, maka sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pendidikan kepadanya. Pada proses pendidikan perlu adanya perhatian dan usaha yang sungguh-sungguh dalam menciptakan lingkungan pendidikan, karena segala

---

<sup>16</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), 58.

<sup>17</sup> M. Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Mikraj, 2005). 82.

sesuatu yang terjadi di lingkungan pendidikan akan diserap dan dijadikan contoh oleh peserta didik.

Religius adalah suatu sikap dan perilaku taat/ patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain serta selalu menjalin kerukunan hidup antar pemeluk agama lain. Atau kata dasar religius berasal dari Bahasa latin *religare* yang berarti menambatkan atau mengikat dalam ajaran Islam hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan tuhanya akan tetapi juga meliputi hubungan dengan manusia lainnya, masyarakat atau alam lingkungannya.

Menurut Abuddin Nata lingkungan yang Islami adalah lingkungan atau tempat yang sangat berguna untuk menunjang suatu kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan, karena tidak ada satu pun kegiatan yang tidak memerlukan tempat dimana kegiatan itu di adakan. Sebagai lingkungan pendidikan Islami mempunyai fungsi antara lain menunjang terjadinya proses kegiatan belajar mengajar secara aman, tertib dan berkelanjutan.<sup>18</sup> Lingkungan pendidikan diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam kepada peserta didik.

Jadi, beberpa penjelasan tentang lingkungan pendidikan yang religius, penulis dapat menyimpulkan bahwa Lingkungan pendidikan yang religius merupakan lingkungan yang mencakup iklim, geografis, adat istiadat, tempat tinggal dan lainnya yang dapat memberikan penjelasan serta mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan anak untuk menjadi manusia yang

---

<sup>18</sup> Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). 290.

lebih baik serta mempunyai nilai tinggi, baik nilai insaniyah maupun ilahiyah. Serta didalamnya terdapat kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang mencerminkan kepatuhan dan ketundukan serta penyerahan diri kepada Allah SWT.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa fungsi pendidikan yaitu: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang baik.<sup>19</sup>

Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan yang baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Lingkungan yang nyaman dan mendukung bagi terselenggaranya suatu pendidikan sangat dibutuhkan dan turut berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan peserta didik, namun lingkungan merupakan factor yang sangat menentukan dan pengaruhnya sangat besar terhadap peserta didik. Sebab, bagaimanapun seorang peserta didik tinggal dalam suatu lingkungan, disadari atau tidak lingkungan tersebut akan mempengaruhi peserta didik tersebut.

---

<sup>19</sup> Undang-undang tentang Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 3 Tahun 2003

## ***2. Kerangka Pemikiran***

Kegiatan keagamaan Rohani Islam ini dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler yang termasuk kedalam salah satu wadah penyalur bakat, minat sebagai penunjang kegiatan dalam pembelajaran serta mengembangkan keterampilan peserta didik dan juga lingkungan pendidikan yang religius. Kegiatan keagamaan Rohani Islam juga dapat dijadikan salah satu sarana dalam kehidupan nyata seperti nilai tanggung jawab, percaya diri, memperluas pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama Islam dan senantiasa menanamkan, membudayakan, mengakrabkan serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi para peserta didik.

Lingkungan pendidikan yang religius juga diperlukan dalam membentuk kepribadian yang baik serta mampu mengembangkan diri, mengasah sikap dan perilaku yang sesuai dengan aturan dan norma agama. Pengembangan sikap yang saat ini kiranya diperlukan adalah mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius. Mengingat semakin banyak permasalahan moral yang ada khususnya bagi para remaja. Hal ini menuntut orang tua serta lingkungan pendidikan yakni sekolah menjadi tokoh penting dalam mengarahkan dan membentuk perilaku yang baik terhadap peserta didik.

Kegiatan keagamaan Rohani Islam merupakan salah satu kegiatan diluar jam pelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Ampibabo. Sebagai wadah penyalur minat dan bakat khususnya dalam bidang keagamaan Islam. Rata-rata peserta didik yang ada di sekolah tersebut beragama Islam, walaupun ada beberapa peserta didik yang non Islam. Karena pada dasarnya sekolah tersebut adalah sekolah

umum, yang siapa saja bisa sekolah disana melalui persyaratan tertentu. Dengan berlebelkan sekolah umum, tidak menjadi penghalang eksisnya kegiatan keagamaan Rohani Islam tersebut dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok atau melukiskan realita sosial yang berada di masyarakat.<sup>1</sup>

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif adalah:

Suatu bentuk penelitian yang paling mendasar. Dalam penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh informasi status gejala dan sifat suatu situasi pada saat dilaksankannya penelitian tersebut.

Menurut Margono:

Penelitian kualitatif ini memiliki jenis rancangan meliputi: Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, manusia merupakan instrumen utama pengumpul data, analisis data dilakukan secara induktif, penelitian bersifat analitik, tekanan penelitian berada pada proses, pembatasan penelitian berdasarkan fokus, Perencanaan bersifat lentur dan terbuka, hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama, pembentukan teori berasal dari dasar, dan penelitian bersifat menyeluruh.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 38

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 72

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004),

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini bersifat mendeskripsikan, yaitu data yang ada diwujudkan dengan penafsiran data yang satu dengan data yang lain kemudian menghubungkan data tersebut dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Tujuan penelitian ini untuk melukiskan variabel atau kondisi yang terjadi dalam penelitian. Melalui penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif dari perilaku yang diamati mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam hal ini penelitian berlokasi di SMA Negeri 1 Ampibabo. Pemilihan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam proses pelaksanaan kegiatan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius, peneliti menemukan adanya perkembangan moral dan etika yang terdapat di lingkungan pendidikan tersebut melalui kegiatan Rohani Islam.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti untuk penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang terjadi dilokasi tempat penelitian. Dalam hal ini, peneliti sebagai instrument yang

berinteraksi langsung dengan responden atau informan lainnya. Dengan demikian, peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data.<sup>4</sup>

Peneliti turun langsung ke lapangan demi mencapai dan menemukan bukti-bukti nyata tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo dan peneliti dalam kehadirannya diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Jenis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data yang bersifat primer dan data yang bersifat sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dari wawancara yang akan dilakukan kepada beberapa orang informan yang dianggap berpengaruh dan dapat memberikan informasi akurat terhadap penelitian ini yaitu guru pembina kegiatan Rohani Islam, Kepala Sekolah, serta beberapa orang peserta didik yang dipilih sebagai informan yang representatif yaitu peserta didik yang cakap mewakili peserta didik lainnya. Data ini diperoleh melalui pengamatan langsung di SMA Negeri 1 Ampibabo, dan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo.

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 168

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam suatu pola riset yang baru.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi, baik dokumentasi buku-buku, artikel, jurnal, dan lain-lain yang membahas mengenai SMA Negeri 1 Ampibabo. Sumber sekunder lainnya bisa berupa dokumen-dokumen yang menyangkut aktivitas dan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Ampibabo.

### ***E. Teknik pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan tingkah laku yang utuh mengenai subjek yang diteliti.

Observasi dilakukan di SMA Negeri 1 Ampibabo pada tahun ajaran 2018-2019. Kegiatan observasi ini dilakukan pada tahap awal dengan harapan mendapatkan gambaran tentang objek yang diteliti serta apa yang dilihat dan didengar di lapangan akan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam. Disisi lain, peneliti juga akan melihat langsung pelaksanaan kegiatan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo.

---

<sup>5</sup>Ibid.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang peneliti siapkan melalui pedoman wawancara.<sup>6</sup> Menurut Sugiono:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit.<sup>7</sup>

Teknik wawancara dilakukan melalui wawancara mendalam, yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dan informan atas dasar daftar pertanyaan yang telah dibuat. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien, data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan. Wawancara ini akan dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan guru pembina Rohani Islam, Kepala Sekolah, peserta didik serta memberikan pedoman wawancara untuk menambah data yang telah diperoleh sebelumnya.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Proses teknik

---

<sup>6</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 135

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 127

dokumentasi adalah analisis data-data yang sudah tertulis dari buku-buku teks, berkaitan erat dengan permasalahan dalam penelitian.

Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, maka peneliti menggunakan instrumen penunjang berupa Handphone dan alat-alat teknis lain seperti pedoman wawancara yang berisi pertanyaan kepada informan dalam penelitian, untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang sesuai di lapangan.

#### ***F. Teknik Analisis data***

Menganalisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan menyajikannya sebagai temuan. Analisis data dilakukan sebagai upaya mencari makna<sup>8</sup> dan merupakan proses telaah dan penyusunan secara sistematis semua catatan-catatan yang ada di lapangan selama hasil pengamatan, hasil wawancara, dan bahan-bahan lainnya yang dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan dari penelitian yang dilakukan.

Menganalisis data merupakan hal yang harus peneliti lakukan agar data-data yang diperoleh dengan proses mencari dan menata serta dapat ditafsirkan dengan benar dan memberikan makna sehingga sinkron antara data yang satu dengan data yang lain dengan tujuan agar Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang

---

<sup>8</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 67.

Religius di SMA Negeri 1 Ampibabo. Secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan tehnik dokumentasi agar selanjutnya dapat diketahui kendala yang dihadapi serta solusi yang ditempuh dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di SMA Negeri 1 Ampibabo.

Dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud kata-kata, kalimat, atau paragraf dalam bentuk narasi yang mendeskripsikan mengenai situasi, peristiwa, interaksi, pernyataan pandangan atau pendapat dan perilaku dari subjek penelitian sebagaimana terangkum dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan catatan dokumentasi dari lapangan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga mempermudah peneliti dalam mereduksi data.
2. Penyajian Data (*data display*) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau bersifat naratif yang tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data.
3. Verifikasi data, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>9</sup>

Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Dalam hal ini analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian

---

<sup>9</sup>Ibid., 92-95.

kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

### ***G. Pengecekan keabsahan Data***

Data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali. Pengecekan keabsahan suatu data dalam penulisan karya ilmiah adalah merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dapat diketahui tingkat validitas dan kredibilitas data. Pengecekan data tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara mengevaluasi hasil temuan dilapangan. Apabila ada hal-hal yang masih belum jelas dan belum sesuai dengan kenyataan, maka penulis memperjelas dan mencari letak kesamaan data yang didapatkan dengan kondisi dilapangan tersebut. Penulis juga melakukan diskusi dengan teman sejawat atau dengan siapa saja, untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang penulis hadapi guna memperoleh data yang akurat dan diakui keabsahannya, sehingga data yang telah didapatkan dilokasi penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan adalah melalui triangulasi data. Triangulasi adalah “pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.<sup>10</sup> Sedangkan Wiliam Wiersma dalam Sugiyono mendefinisikan triangulasi sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2009), 273.



Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan kegiatan dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan prosedur dalam triangulasi, dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan memenuhi standar penulisan yang ilmiah. Adapun triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber adalah “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.<sup>12</sup>

Berdasarkan hal tersebut, triangulasi sumber merupakan teknik untuk mengecek benar atau tidaknya data yang diperoleh dilapangan dengan cara membandingkan data tersebut dengan sumber data di lapangan. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu dan
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa untuk melakukan atau memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dilapangan, maka penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan cara peneliti kembali turun ke lokasi penelitian dan melakukan pemeriksaan data tersebut dengan cara sesuai uraian yang tersebut di atas.

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

<sup>13</sup>Ibid.,

Pelaksanaan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: data-data yang telah penulis peroleh dipaparkan setelah melalui tahap analisis data, maka penulis periksa kembali untuk memperoleh keabsahan dari data tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ampibabo***

Berbicara masalah gambaran umum SMA Negeri 1 Ampibabo sama halnya dengan membicarakan tentang sejarah, keadaan peserta didik, kurikulum, serta sarana dan prasarana pendidikannya

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan beberapa informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di SMA Negeri 1 Ampibabo, berikut peneliti paparkan beberapa hal yang dijadikan sebagai pembahasan, diantaranya, kondisi objektif SMA Negeri 1 Ampibabo, Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ampibabo, keadaan tenaga pendidik, data peserta didik, kurikulum di SMA Negeri 1 Ampibabo, serta sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ampibabo.

##### **1. Kondisi objektif SMA Negeri 1 Ampibabo**

SMA Negeri 1 Ampibabo berdiri pada tanggal 11 Juni 1989 yang beralamat di Jln. Djide No 353, Kelurahan Ampibabo Timur, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Sekolah ini didirikan atas dasar tujuan dan cita-cita Nasional. SMA Negeri 1 Ampibabo ini adalah sekolah yang pertama berada di kecamatan Ampibabo dengan luas tanah kurang lebih 10,560 m.<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Ampibabo ini mulai berkembang pada tahun 2009 dan menunjukkan berbagai perubahan mulai dari peningkatan proses

---

<sup>1</sup>H.Rusman, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ampibabo, “*Wawancara*”, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 06 Oktober 2020.

belajar sehingga bisa mencetus lulusan-lulusan yang berkualitas, bermoral, berkompeten dan berakhlak mulia.

Adapun Kepala SMA Negeri 1 Ampibabo yang pernah menjabat mulai dari berdirinya sekolah sampai sekarang ialah:

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Kepala SMA Negeri 1 Ampibabo**

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Tugas
1	Muhamad Hado	1989 s/d 1991
2	Ny. Hapsah Dariseh, M.BA	1991 s/d 2002
3	Usman, S.Pd	2002 s/d 2008
4	Arman Maulana, S.Pd	2008 s/d 2009
5	Drs, Ardin	2009 s/d 2013
6	Misrah, SE.MM	2013 s/d 2019
7	H. Rusman, S.Pd	2019 s/d sekarang

Sumber Data: *Dokumen SMA Negeri 1 Ampibabo Tahun 2020*

## 2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ampibabo

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus memiliki visi dan misi sebagai landasan untuk mewujudkan sebuah tujuan pada suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Ampibabo memiliki visi dan misi, antara lain:

### a. Visi SMA Negeri 1 Ampibabo

Menyiapkan peserta didik yang terpilih, cerdas, terampil, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, mampu bersaing di kabupaten, propinsi nasional dan internasional di era globalisasi.

b. Misi SMA Negeri 1 Ampibabo

- 1) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 2) Menerapkan tata tertib, dan kedisiplinan peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.
- 3) Meningkatkan kerja sama keluarga masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan.
- 4) Menciptakan suasana peserta didik senang belajar di sekolah dan di rumah.
- 5) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang di anut untuk membentuk budi pekerti luhur.
- 6) Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya.
- 7) Meningkatkan pembinaan kegiatan olimpiade.
- 8) Meningkatkan pembinaan Bahasa Inggris.
- 9) Meningkatkan pembelajaran yang bermutu, relevansi, dan berdaya saing.
- 10) Menciptakan lingkungan bersih, indah, aman dan penuh kedamaian.
- 11) Meningkatkan pembinaan kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual.

### 3. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Ampibabo

Guru dalam pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Ampibabo merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan proses kegiatan belajar-mengajar. Tanpa guru proses kegiatan belajar-mengajar tidak akan berjalan maksimal, karena guru merupakan orang dewasa yang akan membimbing dan membantu peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik, yang dilakukan secara sengaja serta ikhlas untuk tercapainya sebuah tujuan pendidikan.

Guru merupakan seorang pendidik profesional, guru juga sebagai makhluk yang berhati mulia dengan cara mendidik, mengajar, melatih, serta membimbing peserta didik sehingga mampu menjadikan peserta didik memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa guru, peserta didik tidak akan bisa melakukan kegiatan belajar-mengajar, dan tanpa guru, berdirinya suatu lembaga pendidikan tidak akan berarti, disebabkan tidak adanya perantara untuk mentransfer ilmu pengetahuan antara manusia dengan manusia lainnya.

Adapun data dan keterangan keadaan tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Ampibabo.

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Guru di SMA Negeri 1 Ampibabo Tahun 2020**

<b>NO</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
1	H. Rusman, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Muhammad Saleh, S.Pd	Guru Fisika/Kepala Laboratorium
3	Dra. Masida Rahim	Guru PPKN
4	Dra. Badria B	Guru PADBP
5	Suyanta, S.Pd	Kepala Perpus/Guru Geografi
6	Drs. Azowar	Wakasek Kesiswaan/Guru Sosiologi
7	Nur Aeni, S.Ag	Guru PADBP
8	Drs. Ansar	Wakasek Humas/Guru Bhs. Indonesia
9	Drs. Abubakar	Guru Bhs. Indonesia
10	Ashab, S.Pd	Wakasek Kurikulum/Guru Sejarah
11	Wardana Ahmad, S.Pd	Guru Fisika
12	Lukas Daun Padang, S.Pd	Guru Matematika
13	Drs. Baderin Saleh	Guru PPKN
14	Suaib, S.Pd	Guru Biologi
15	Supardi, S.Pd	Guru BP/BK
16	Drs. Ahmad	Guru Bhs. Indonesia
17	Magfirah Sari Dewi, S.Pd	Guru Kimia
18	Karmila, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
19	Andi Marisa, S.Pd	Guru Matematika
20	Nurlaila, S.Pd	Guru Sejarah
21	Ending Kusumawati, S.Pd	Guru BP/BK
22	Ahmad Rosyid Ridho, S.Ag	Guru Bhs. Arab
23	Zerawati Pangeran, SE	Guru Ekonomi

24	Nurlin, S.Pd	Guru Biologi
25	Mourets Ungke, S.Pd	Guru Seni Budaya
26	Lisa Kapuasanti, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
27	Herwin, S.Pd	Guru PJOK
28	Taslimah, S.Ag	Guru Bhs. Arab
29	Sri Rismiyati D.H, S.Pd	Guru Fisika
30	Zulkifli BL Siadjeng, S.Pd	Guru PJOK
31	Syamsir, SH	Guru TIK
32	Abdul Kadir, S.Pd	Guru Sejarah Umum
33	Irsan, S.Pd	Guru Geografi
34	Zulfiahnur, S.Pd	Guru Kimia
35	Erwina, S.Ak	Guru Ekonomi
36	Moh. Ghazali, S.Hum	Guru Pendidikan Seni
37	Nelfiani	Guru Pendidikan Seni
38	Rizki Faroniqa, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
39	Rasbin, S.Pd	Guru BP/BK
40	Gede Edi Setiawan, S.Pd	Guru Matematika
41	Nirmala, S.Pd	Guru Matematika Umum
42	Abdul Talib, S.Pd	Guru Sosiologi
43	Rahmawati A.HI. Yusuf, S.Pd	Guru Sejarah Peminatan
44	Abd, Evan, S.Pd	Guru PJOK
45	Tina, S.Pd	Guru Matematika
46	Andri, S.Pd	Guru PADBP

Sumber Data: *Dokumen SMA Negeri 1 Ampibabo Tahun 2020*



#### 4. Keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Ampibabo

Salah satu faktor yang menjadi pelengkap proses kegiatan belajar-mengajar adalah peserta didik, dan yang menjadi perhatian dalam suatu lembaga pendidikan adalah peserta didik. Adapun jumlah peserta didik juga merupakan hal terpenting bagi suatu lembaga pendidikan. Berikut data jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Ampibabo:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Ampibabo Tahun 2020**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		L	P	
1	Kelas X (Sepuluh)	134	184	318
2	Kelas XI (Sebelas)	143	167	310
3	Kelas XII (Dua Belas)	124	181	305

Sumber Data: *Dokumen SMA Negeri 1 Ampibabo Tahun 2020*

#### 5. Kurikulum SMA Negeri 1 Ampibabo

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam proses belajar-mengajar (PBM), pembelajaran merupakan hal penting dan utama. Adapun implementasi kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Ampibabo menggunakan kurikulum 2013 secara *continue*. Perencanaan pembelajaran dalam bentuk program semester dan persiapan harian (silabus dan RPP), dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan luar kelas sesuai dengan jadwal pelajaran.

Mengenai dengan kurikulum, Penulis mendapat informasi dari hasil wawancara dari salah satu informan yaitu bapak Rusman selaku Kepala Sekolah, sebagai berikut:

Penyusunan kurikulum di SMA Negeri 1 Ampibabo sama dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, RPP, silabus, prota, dan perangkat kurikulum lainnya. Proses kegiatan pembelajaran dan pencapaian di laksanakan seperti sekolah pada umumnya. Agar tercapainya suatu tujuan dari pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa, serta berakhlak mulia. Adapun sistem pembelajaran di lakukan di dalam kelas oleh guru mata pelajaran yang ada.<sup>2</sup>

#### 6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Ampibabo

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Ampibabo, karena dalam sebuah lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung peningkatan kualitas dalam kegiatan belajar-mengajar (PBM). Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, tentunya proses belajar-mengajar (PBM) tidak akan sukses, dan sulit untuk meningkatkan efektivitas dan efisien hasil dari proses pembelajaran. Sementara perkembangan zaman, menuntut sarana dan prasana agar lebih berkembang untuk meningkatkan hasil pembelajaran sesuai tuntutan zaman.

Dalam lembaga pendidikan, apabila sarana dan prasarana sangat kurang sebagai alat penyempurna pada satuan pendidikan, para peserta didik sudah tentu merasa kurang nyaman dan merasa lingkungan sekolahnya kurang sempurna dan terasa bosan. Untuk itu, agar mengetahui bagaimana situasi sarana dan prasarana

---

<sup>2</sup> H.Rusman, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 06 Oktober 2020.

di SMA Negeri 1 Ampibabo, Penulis akan mengemukakan hasil wawancara dengan kepala SMA Negeri 1 Ampibabo, sebagai berikut:

Keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini sangat baik. Karena untuk memfasilitasi peserta didik serta warga masyarakat yang ada di dalam lingkungan sekolah tentunya memerlukan keadaan sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sekolah yang dapat menarik perhatian. Dikarenakan melihat situasi peserta didik yang sekarang itu sangat aktif di sekolah seperti inilah tempat yang tepat agar peserta didik bisa difasilitasi untuk membuat semangat belajar mereka bisa lebih meningkat. Dengan adanya sarana dan prasarana yang menghadirkan suasana yang mendukung kepada mereka akan membantu proses pembelajaran mereka menjadi lebih baik.<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara di atas, Penulis dapat menjelaskan bahwa, sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Ampibabo bisa di bilang sudah lumayan baik sebagai pendukung tercapainya suatu proses pembelajaran di lingkungan sekolah, Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ampibabo secara detail, berikut gambaran tabel mengenai keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ampibabo:

a. Keadaan Prasarana SMA Negeri 1 Ampibabo

**Tabel 4.4**

**Keadaan Prasarana SMA Negeri 1 Ampibabo Tahun 2020**

No	Ruang/Bangunan	Jumlah	Keadaan Bangunan
1	Aula	1	Baik
2	Gudang	1	Baik
3	Laboratorium Biologi	1	Baik
4	Laboratorium Fisika	1	Baik
5	Laboratorium Kimia	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	WC Guru	5	Baik
8	WC Peserta Didik	8	Baik
9	Musholah	1	Baik
10	Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang Guru	2	Baik
12	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
13	Ruang Tata Usaha	1	Baik

<sup>3</sup> Selmin, Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, Tanggal 08 Oktober 2020.

14	Ruang Wakasek	1	Baik
15	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
16	Ruang Sirkulasi	1	Baik
17	Ruang UKS	1	Baik
18	Sekretariat Osis	1	Baik
19	Ruang Kelas	28	Baik
20	Lapangan Basket	1	Baik
21	Lapangan Voly	1	Baik
22	Lapangan Sepak Bola	1	Baik

Sumber Data: *Dokumen SMA Negeri 1 Ampibabo Tahun 2020*

b. Keadaan Sarana SMA Negeri 1 Ampibabo

**Tabel 4.5**

**Keadaan Sarana SMA Negeri 1 Ampibabo Tahun 2020**

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan barang
1	Meja Siswa	1053	Baik
2	Kursi Siswa	1053	Baik
3	Meja Guru	80	Baik
4	Kursi Guru	80	Baik
5	Kursi Perpustakaan	8	Baik
6	Lemari	28	Baik
7	Komputer	78	Baik
8	Proyektor	3	Baik
9	Laptop	3	Baik
10	Televisi	3	Baik
11	Papan Tulis	28	Baik
12	Kipas Angin	3	Baik
13	Sound Sistem	2	Baik
14	Print	5	Baik
15	Kotak P3K	2	Baik
16	Perlengkapan Ibadah	4	Baik
17	Perlengkapan Olahraga	4	Baik
18	Perlengkapan Lab. Kimia	25	Baik
19	Perlengkapan Lab. Biologi	20	Baik
20	Perlengkapan Lab. Fisika	25	Baik

Sumber Data: *Dokumen SMA Negeri 1 Ampibabo Tahun 2020*

Beberapa uraian di atas menjadi perhatian peneliti sebagai pendukung pengesahan skripsi ini untuk meninjau bagaimana keadaan serta pengaruh sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ampibabo, yang tentunya bisa menjadi salah satu faktor keberhasilan proses belajar-mengajar pada satuan pendidikan.

### ***B. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo***

Dari hasil penelitian, observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh oleh penulis di SMA Negeri 1 Ampibabo, terlihat bahwa secara berkesinambungan SMA Negeri 1 Ampibabo terus berpacu dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius melalui kegiatan keagamaan Rohani Islam. SMA Negeri 1 Ampibabo ini sangatlah bagus, baik dilihat dari sisi kepemimpinan, pengajaran dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius.

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam senantiasa berupaya untuk mengembangkan suatu lingkungan pendidikan yang religius serta meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan berjalan lancar, maka dari itu pihak sekolah dan terutama pembina kegiatan keagamaan menyiapkan suatu kegiatan keagamaan Rohani Islam.

Oleh sebab itu SMA Negeri 1 Ampibabo mengadakan atau membentuk suatu kegiatan keagamaan Rohani Islam dengan harapan mampu mengembangkan sebuah lingkungan pendidikan yang religius serta mampu menanamkan rasa iman dan taqwa yang merupakan pondasi kehidupan setiap manusia sehingga mereka memperoleh keseimbangan ilmu (agama dan umum).

Kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo hanya merupakan perkumpulan kecil beberapa orang peserta didik yang berdiskusi tentang ajaran agama Islam untuk menambah ilmu pengetahuan yang lebih dalam lagi. Kegiatan yang dilakukan hanya sebatas sharing/berdiskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama serta bagaimana perilaku dalam beragama. Dalam hal ini bapak Andri selaku pembina kegiatan keagamaan memaparkan tentang bagaimana sejarah di bentuknya kegiatan keagamaan Rohani Islam direncanakan guna untuk mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius, sebagai berikut:

Pada awalnya, kegiatan ini terbentuk dari kajian-kajian rutin yang mulai diadakan pada tahun 2018 yang dibina oleh Ibu Dra. Badria selaku guru SMA Negeri 1 Ampibabo kemudian di gantikan oleh Bapak Andri selaku guru pendidikan agama islam sampai saat ini kegiatan keagamaan ini masih di bawah OSIS SMA Negeri 1 Ampibabo dan membidangi ketua bidang 1 agama Islam. Tujuan didirikannya kegiatan keagamaan Rohani Islam ini adalah sebagai sarana dakwah dan mempererat ukhuwah Islamiyah bagi bagi peserta didik muslim baik di lingkungan SMA Negeri 1 Ampibabo maupun ke lingkungan luar sekolah. Adapun yang melatar belakangi kegiatan keagamaan ini adalah karena minimnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas sehingga di butuhkan wadah kegiatan keagamaan yang mana bisa mengembangkan keterampilan dan keberanian peserta didik.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara informan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan keagamaan ini sangat dibutuhkan guna mendidik dan membina peserta didik perihal ilmu pengetahuan seputar agama Islam. Adapun kepengurusan dan program kegiatan keagamaan Rohani Islam, sebagai berikut:

- a. Kepengurusan kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo

---

<sup>4</sup>Andri, Guru Pendidikan Agama Islam dan Selaku Pembina Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara" Depan Ruangan Laboratorium, Tanggal 06 Oktober 2020

Suatu kegiatan keagamaan tidak terlepas dengan susunan struktur organisasi didalamnya. Mengingat pentingnya susunan kegiatan tersebut, kegiatan keagamaan Rohani Islam juga memiliki susunan organisasi. Struktur organisasi di dalamnya terdapat kedudukan, tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang berbeda tiap jabatan. Susunan organisasi yang ada di kegiatan keagamaan Rohani Islam periode 2019/2020 di SMA Negeri 1 Ampibabo, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Nama-Nama Kepengurusan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo**

Nama	Jabatan
Andri, S.Pd	Pembina I
Erwina, S.Ak	Pembina II
Iwank Fergiawan	Ketua Kegiatan Keagamaan Rohani Islam
Igunandi	Anggota
Agustiar	Anggota
Yusril Mahendra	Anggota
Wulan	Anggota
Irsan	Anggota
Siti Ramadani	Anggota
Karmila A. Hazali	Anggota
Moh. Nurzakardi	Anggota
Moh. Akbar Hidayat	Anggota
Abdullah	Anggota
Indri	Anggota
Resti Fauziah	Anggota
Moh. Raja	Anggota
Khofifah Aulia	Anggota

Sumber Data: *Dokumen Kepengurusan Rohani Islam Tahun 2020*

- b. Program Kegiatan Keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1  
Ampibabo

Suatu kegiatan keagamaan tidak dapat terlepas oleh program-program didalamnya, karena memang suatu kegiatan dibuat untuk menjalankan program-program tertentu. Sehingga program-program dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan tujuan di bentuknya suatu kegiatan keagamaan ataupun instansi. Kegiatan Kegamaan Rohani Islam ini juga memiliki beberapa program yang dijalankan, diantaranya program kerja umum, dan program kerja khusus sebagaimana terlampir. Berikut program kerja umum dan khusus, sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Program Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Kajian Umum	Setiap Hari Minggu
2	Shalat Dzuhur	Setiap Hari
3	Pembersihan Musholah	Setiap Hari Sabtu
4	Penyetoran Hafalan	Setiap Hari
5	Mentoring	Setiap Hari Minggu
6	Kotak Infaq	Setiap Hari Jumat
7	Kultum	Tiap Ba'da Dzuhur
8	Penerbitan Poster	Setiap Hari Kamis
9	Talkshow Valentine Day	3 Februari 2020

Sumber Data: *Dokumen Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Tahun 2020*

Dalam proses penelitian ini penulis melakukan penelitian tepat saat ditetapkannya New Normal pada daerah Zona Hijau pandemi Covid-19 pada bulan Oktober tahun 2020. Untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam belum berjalan dengan maksimal di tahun 2020 ini karena situasi pandemi Covid-19 yang membuat seluruh kegiatan ekstrakurikuler untuk sementara waktu



terhambat, tetapi adapula kegiatan yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom, seperti kegiatan kajian umum, pembersihan musholah dan kegiatan mentoring. Adapun pelaksanaan kegiatan keagamaan ini dilaksanakan, sebagai berikut:

#### 1) Kajian Umum

Kegiatan kajian umum ini biasa dilakukan oleh pembina kegiatan keagamaan Rohani Islam yang diadakan pada hari minggu dari pukul 09:00-11:15 WIB yang dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 ini berlangsung secara via online melalui aplikasi zoom. Dalam kajian umum tersebut di ajarkan beberapa cara mengamalkan ilmu agama yang telah dipahami, kemudian berusaha menyebarkan dakwah dan melatih mental di bidang dakwah. Materi kajian umum yang diberikan biasanya mengambil dari bahasan-bahasan yang relevan seputar ilmu agama Islam. Seperti materi tentang sejarah pendidikan Islam, pola pendidikan Islam, materi adab dan materi ibadah. Biasanya materi-materi tersebut di rangkum oleh pembina kegiatan keagamaan Rohani Islam yang bertugas untuk membuat berbagai materi yang akan digunakan untuk mengisi kajian tersebut.

Adapun hasil wawancara bersama informan yakni ketua kegiatan keagamaan Rohani Islam, sebagai berikut:

Kajian umum itu kajian biasa yang dilakukan oleh para pembina maupun anggota Rohis, yang pada saat ini dilaksanakan via online melalui aplikasi zoom, materi yang diberikan biasanya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti adab, akhlak, ibadah, dsb. Dari sisi peminatnya juga alhamdulillah banyak yang mendengarkan. Kajian ini dilakukan sesuai dengan kajian pada umumnya, yakni dengan pengurus, pembina dan

anggota Rohis yang ditugaskan untuk mengisi kajian, kemudian dibuka sesi pertanyaan dan selanjutnya penutup.<sup>5</sup>

## 2) Kegiatan Mentoring

Pada saat pandemi Covid-19 kegiatan mentoring ini dilaksanakan setiap hari jumat siang pukul 14:00 secara via online, kegiatan ini dilaksanakan secara khusus oleh masing-masing pembina kegiatan mentoring yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Dalam kegiatan mentoring merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh kegiatan keagamaan Rohani Islam. Kegiatan ini bertujuan menciptakan tingkah laku yang terpuji dan berusaha memperoleh ilmu yang bermanfaat. Didalamnya terdapat berbagai pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai salah satu tempat menggali ilmu agama yang lebih mendalam. Biasanya yang mengajar sekaligus memberikan materi tentang agama adalah para pembina kegiatan keagamaan Rohani Islam. Dalam kegiatan keagamaan Rohani Islam, materi yang biasa disampaikan bermacam-macam. Antara lain tentang Fiqh, Akidah/Akhlak, dan sebagainya, secara lebih detailnya membahas mengenai tata cara berpakaian, hari kiamat, siksa subur, masalah perempuan.

Adapun hasil wawancara bersama informan selaku anggota yang mengikuti kegiatan mentoring secara via online, sebagai berikut:

Awalnya kegiatan mentoring ini dilakukan pada hari minggu, akan tetapi saat pandemi Covid-19 ini kegiatan tersebut sempat tidak berjalan maksimal. Sehingga pembina kegiatan berinisiatif melaksanakannya melalui aplikasi zoom yang dilaksanakan pada hari jumat siang, kegiatan mentoring ini juga dilaksanakan secara terpisah anatar laki-laki dan perempuan, karena materi yang diberikan juga berbeda. Pelaksanaan kegiatan mentoring ini juga diikuti dengan baik oleh anggota-anggota kegiatan Rohis yang lain

---

<sup>5</sup>Iwank Fergiawan, Peserta Didik dan Selaku Ketua Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara", Dalam Kelas X Ipa C, Tanggal 06 Oktober 2020.

walaupun ada hanya ada beberapa orang saja yang mengikutinya, hal itu tidak menurunkan semangat pembina kegiatan.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara dan juga dokumentasi kegiatan, telah dijelaskan beberapa materi yang diajarkan dalam kegiatan mentoring di kegiatan keagamaan Rohani Islam. Materi-materi tersebut mengupayakan peserta didik yang mengikutinya mampu memahami serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satu tujuan diadakannya adalah memberikan peran dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius.

### 3) Kegiatan Pembersihan Musholah

Kegiatan pembersihan musholah ini dilaksanakan pada akhir bulan september setelah di tetapkannya New Normal untuk daerah zona hijau, kegiatan ini memang pada awalnya dilakukan setiap hari sabtu pagi. Maka dari itu para pembina kegiatan mengarahkan seluruh anggota Rohis untuk berpartisipasi dalam melakukan pembersihan musholah.

Dari beberapa program pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kegiatan yang memang tidak bisa terlaksana dengan maksimal. Hal ini tidak menurunkan semangat pembina dan para anggota Rohis dalam melaksanakan program kegiatan keagamaan.

Seperti hasil wawancara yang penulis dapatkan dari salah satu informan, sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembelajaran dan juga kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara online sama dengan pembelajaran seperti biasa yang di

---

<sup>6</sup>Iwank Fergiawan, Peserta Didik dan Selaku Ketua Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara", Dalam Kelas X Ipa C, Tanggal 06 Oktober 2020.

lakukan di sekolah. Karena sekali lagi kita sebagai guru dan juga pembina kegiatan tidak memaksakan peserta didik untuk mengikuti prosedur pelaksanaan kegiatan keagamaan, kita sesekali melakukan interaksi secara online melalui aplikasi zoom yang bertujuan untuk selalu mengontrol perkembangan serta memberikan motivasi-motivasi yang bisa merubah sikap dan perilaku peserta didik.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, penulis tetap melakukan pengamatan di SMA Negeri 1 Ampibabo walaupun terhambat baik dalam proses pengambilan dokumentasi kegiatan keagamaan Rohani Islam pada tahun 2020 ini. Maka dari itu penulis mengambil beberapa dokumentasi proses kegiatan yang berlangsung pada tahun 2019 dan adapula yang dilakukan di tahun 2020 pada bulan februari seperti Talkshow Valentine Days, kajian umum dan beberapa kegiatan lainnya. Pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya ini terhambat pada akhir bulan maret, sehingga penulis hanya bisa melakukan pengamatan dengan beberapa orang pembina dan anggota kegiatan keagamaan yang sempat hadir di lingkungan SMA Negeri 1 Ampibabo.

### ***C. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Mampu Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di SMA Negeri 1 Ampibabo***

Peserta didik memasuki masa remaja, dimana masa itu merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan sebagai orang dewasa. Jika tanpa sadar kita menjalani kehidupan tanpa dasar agama yang

---

<sup>7</sup> Erwina, Guru Akuntansi dan Selaku Pembina Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara", Ruang Guru, Tanggal 08 Oktober 2020.

kuat maka tanpa disadari kita pula akan menempuh berbagai cara agar segala sesuatu yang kita inginkan dapat tercapai walau harus menempuh jalan yang salah.

Jika tanpa sadar kita menjalani hidup tanpa ada dasar agama yang kuat maka tanpa disadari pula kita akan menempuh berbagai cara agar segala sesuatu yang kita inginkan dapat tercapai walau harus menempuh jalan yang salah dan peserta didik memasuki masa dewasa yang cocok untuk penanaman nilai-nilai religius karena pada saat itu mereka memasuki masa yang penuh dengan tantangan yang merupakan jalan untuk mencapai kepribadian yang benar-benar teguh karena tidak sedikit remaja yang mengalami penurunan kecerdasan spiritual sehingga tidak dapat memilah dan memilih segala sesuatu yang akan dikerjakan dan sering kali mengalami konflik batin yang mengakibatkan mereka terjerumus pada lembah kehancuran. Hal tersebut disebabkan tidak adanya keseimbangan antara kemampuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan ilmu agama yang menghasilkan kebutaan pada materi dan kekosongan rohani.

Oleh sebab itu SMA Negeri 1 Ampibabo mengadakan kegiatan keagamaan Rohani Islam dengan harapan agar terbentuk karakter yang baik pada setiap peserta didik dan menanamkan rasa iman dan taqwa yang merupakan pondasi kehidupan setiap manusia sehingga mereka memperoleh keseimbangan ilmu (agama dan umum). Dalam hal ini banyak yang direncanakan oleh kegiatan keagamaan untuk mencapai segala sesuatu yang mereka harapkan yaitu penanaman sikap pada setiap peserta didik sehingga terbentuknya lingkungan pendidikan yang religius.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Ampibabo terlihat bahwa sikap atau kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki oleh peserta didik sangat baik, karena adanya kegiatan keagamaan Rohani Islam sehingga sangat membantu dalam pembinaan karakter peserta didik agar menjadi lebih baik lagi.

Adapun hasil wawancara bersama informan yang selaku pembina kegiatan Rohani Islam, sebagai berikut:

Sebagai pembina kegiatan keagamaan tentunya ingin melakukan suatu perubahan terhadap karakter peserta didik maka dari itu kita membentuk suatu kegiatan keagamaan Rohani Islam yang mana bisa membantu dan meningkatkan karakter peserta didik menjadi lebih baik sehingga terciptanya suatu lingkungan pendidikan yang religius. Selain itu juga dalam kegiatan keagamaan ini bukan semata-mata hanya tertuju pada peserta didik tapi bagaimana kita sebagai guru serta pembina memberikan contoh yang baik pula dalam berperilaku.<sup>8</sup>

Kegiatan keagamaan Rohani Islam ini tentunya membawa banyak perubahan terhadap masyarakat yang di lingkungan sekolah, seperti wawancara beberapa informan sebagai berikut:

Menurut saya pribadi kegiatan keagamaan ini sangat membantu sekali, terutama dalam hal berperilaku dan beribadah. Karena saya merasa masih kurang pemahaman tentang agama sehingga saya ingin sekali mengikuti kegiatan tersebut, agar kelak bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya dan tentunya berguna bagi masyarakat.<sup>9</sup>

Kegiatan keagamaan ini sangat bagus sehingga saya merasa terpanggil untuk mengikutinya. Karena pada awal sebelum dibentuknya kegiatan tersebut, saya pribadi belum menggunakan hijab sampai pada akhirnya saya ingin bergabung dalam kegiatan keagamaan ini, alhamdulillah sampai sekarang saya selalu menggunakan hijab entah di lingkungan sekolah maupun di rumah dan juga di satu sisi saya masih perlu bimbingan tentang bagaimana berperilaku yang baik dalam agama, dan beribadah yang taat.

---

<sup>8</sup> Erwina, Guru Akuntansi dan Selaku Pembina Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara", Ruang Guru, Tanggal 08 Oktober 2020.

<sup>9</sup> Iwank Fergiawan, Peserta Didik dan Selaku Ketua Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara", Dalam Kelas X Ipa C, Tanggal 06 Oktober 2020.

Dan benar adanya bahwa dengan di bentuknya suatu kegiatan keagamaan ini saya makin terpacuh dalam beribadah serta menambah wawasan saya tentang ilmu agama.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara dengan berbagai informan di atas penulis menyimpulkan bahwa kegiatan keagamaan ini sangat mereka perlukan dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi diri dan juga dalam hal berperilaku yang baik. Hal ini terlihat dari cara berperilaku dan beribadah peserta didik menjadi lebih baik lagi, saling menghargai dan menghormati kepada guru dan teman-teman, dalam berpakaian yang lebih sopan lagi dan menjadikan peserta didik menjadi dan saling menghargai sesama teman,

Suatu lembaga pendidikan sudah sepatutnya kualitas dan perilaku peserta didik ini harus diperhatikan. Karena mengingat output yang akan bersaing dengan dunia luar yang sangat menantang. Dengan adanya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah melalui kegiatan keagamaan Rohani Islam ini para peserta didik akan lebih baik dalam berperilaku.

Melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam yang mana di dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa kegiatan seperti, kajian umum, shalat dzuhur, pembersihan musholah, pesantren kilat, penyeteran hafalan, mentoring, kotak infaq, latihan khutbah jumat, kultum, penerbitan poster, talkshow valentine day, dan dzikir akbar. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan beberapa hal yaitu dengan pembiasaan-pembiasaan yang bersifat islami, sikap keteladanan dan dengan siraman rohani bisa menjadikan lingkungan pendidikan yang religius.

---

<sup>10</sup>Resti Fauziah, Peserta Didik dan Anggota Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara", Dalam Kelas X Ipa C, Tanggal 06 Oktober 2020.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang selaku pembina kegiatan keagamaan Rohani Islam, sebagai berikut:

Kita selaku pembina kegiatan keagamaan menanamkan dan meningkatkan perilaku yang baik kepada peserta didik dengan melalui kegiatan keagamaan. Jadi sebelum peserta didik melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut para pembina atau pembimbing selalu menanamkan atau menasehati peserta didik untuk menjauhi hal-hal yang bersifat negatif, seperti diantaranya bolos sekolah, pacaran, melanggar peraturan dan lain sebagainya. Selain memberikan motivasi awal tersebut para pembina dan juga semua guru harus memberikan contoh yang baik kepada para peserta didik dan setelah itu tahap pembiasaan-pembiasaan pun dilakukan agar mereka memiliki sikap dan perilaku yang bersifat agamis atau islami. Dan dengan di adakannya kegiatan keagamaan ini kita melihat banyak perkembangan dalam lingkungan sekolah.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara bersama informan di atas penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam ini sangat mendukung dan berjalan dengan baik dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius. Hal ini bisa di lihat dari sikap dan perilaku peserta didik yang banyak perubahan seperti ketika bertemu guru memberikan salam, serta cara berpakaian yang lebih sopan, lebih taat dalam beribadah serta lingkungan pendidikan yang religius ini bisa di lihat dari kebersihan lingkungannya.

Adapun hasil wawancara bersama Kepala Sekolah tentang kegiatan keagamaan Rohani Islam, sebagai berikut:

Harapan saya selaku kepala sekolah dengan di adakannya beberapa program kegiatan keagamaan Rohani Islam ini bisa membangun, meningkatkan dan mengembangkan suatu perilaku peserta didik yang ada dilingkungan SMA Negeri 1 Ampibabo ini, sehingga dengan begitu lingkungan pendidikan dapat berkembang sesuai norma agama yang tentunya lebih baik lagi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Andri, Guru Pendidikan Agama Islam dan Selaku Pembina Kegiatan Keagamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara" Depan Ruangan Laboratorium, Tanggal 06 Oktober 2020

<sup>12</sup> H.Rusman, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ampibabo, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 06 Oktober 2020.



Dari wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa kepala SMA Negeri 1 Ampibabo ini sangat mendukung terhadap di bentuknya sebuah kegiatan keagamaan Rohani Islam.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius ini dilakukan dengan semangat dan dorongan dari minat serta bakat peserta didik untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti sholat dzuhur berjamaah, kajian umum, mentoring, pembersihan musholah, pesantren kilat, penyetoran hafalan, kotak infaq dan kultum serta program kegiatan keagamaan yang lain. Hal ini menjadi modal awal kesadaran akan melakukan kebaikan dengan menjalankan aturan sekolah serta mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler yang ada akan berdampak baik dalam kehidupannya mendatang para guru pembina juga diharapkan terus membina Peserta didik agar mereka selalu terbingkai dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo awalnya dilakukan rutin tiap minggu yang mana program kegiatan yang terdiri dari kajian umum, shalat dzuhur, pembersihan musholah, pesantren kilat, penyeteroran hafalan, mentoring, kotak infaq, latihan khutbah jumat, kultum, penerbitan poster, talkshow valentine day dan dzikir akbar. Akan tetapi pada saat pandemi Covid-19 kegiatan tersebut terhambat, hanya ada beberapa program kegiatan yang berjalan seperti kajian umum, mentoring dan pembersihan musholah. Kegiatan kajian umum dan mentoring dilakukan secara via online melalui aplikasi zoom sedangkan pembersihan musholah dilaksanakan saat ditetapkannya New Normal untuk daerah zona hijau. Kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo juga bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan akhlak dan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik sehingga tercapainya suatu lingkungan pendidikan yang religius.
2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam mampu mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo mulai ada perubahan baik dari segi perilaku, beribadah dan berpakaian. Dalam

hal ini kegiatan keagamaan Rohani Islam ini mampu menciptakan dan mengembangkan suatu lingkungan pendidikan yang religius lagi baik untuk pembentukan karakter peserta didik serta seluruh masyarakat yang ada di lingkungan SMA Negeri 1 Ampibabo dan juga menghasilkan lulusan-lulusan yang bukan hanya beprestasi tetapi juga berakhlak mulia dan bisa menjadi panutan di dalam lingkungan bermasyarakat.

### ***B. Saran-Saran***

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka Penulis memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Dari kesimpulan di atas, penulis berharap kepada semua pihak yang ada di lingkungan SMA Negeri 1 Ampibabo agar lebih meningkatkan lagi kegiatan keagamaan sehingga bisa menarik perhatian bagi para peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut guna membina pribadi peserta didik menjadi lebih baik.
2. Bagi pembina kegiatan keagamaan Rohani Islam untuk selalu menghimbau peserta didik agar terus giat dalam mengikuti beberapa program kegiatan keagamaan Rohani Islam guna menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang agama Islam, Sehingga bisa berdampak baik bagi masyarakat yang ada di lingkungan SMA Negeri 1 Ampibabo dan masyarakat luar.

## DAFTAR PUSTAKA


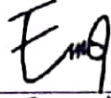
- Ahyadi Abdul Azizi, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005. Cet ke-5.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed, revisi v, cet. XII; Jakarta: 2020
- Al-Warisy Iskandar. *Pemikiran Islam Ilmiah Menjawab Tantangan Zaman*. Surabaya: Penerbit Yayasan Al-Kahfi, 2012.
- Azizy A. Qodri. *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan Pandai dan Bermanfaat*. Semarang: Aneka Ilmu, 2002.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cet. 1 :Surabaya: Air langga University press, 2001.
- Daradjat Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1984.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Departemen Agama RI. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Dan Madrasah*. Jakarta: Depag RI 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Dzaky-Adz Hamdani Bakran. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012. Cet ke-10.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996).

- Moleong J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Nata Abbudin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010. Cet ke-1.
- Porwadarminta W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002. Cet ke-5.
- Rohim Ainur Faqih. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Syaodih Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Shaleh Abd. Rachman. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suyudi M. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mikraj, 2005
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widyantoro Nugroho. *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar Untuk Perubahan Besar*. Bandung: Syamil Cipta Media, 2003.
- Yamin Moh, *Paduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press,2012)
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995. Cet ke-2.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

- A. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ampibabo
  - a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Ampibabo?
  - b. Apa Visi dan Misi dari SMA Negeri 1 Ampibabo?
  - c. Kurikulum Apa yang digunakan di SMA Negeri 1 Ampibabo?
  - d. Bagaimana tanggapan Bapak tentang kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo?
  - e. Bagaimana harapan Bapak selaku Kepala Sekolah dengan adanya kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo?
- B. Pembina Kegiatan Keagamaan Rohani Islam
  - a. Bagaimana latar belakang terbentuknya kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo?
  - b. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo?
  - c. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan Rohani Islam?
  - d. Apa saja kendala-kendala dan solusinya dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo?
  - e. Biasanya materi apa saja yang di berikan dalam kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo?
- C. Peserta Didik
  - a. Apa tujuan anda mengikuti kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo?
  - b. Apa tanggapan anda terhadap guru yang membina pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo?
  - c. Apakah ada perkembangan dalam diri anda selama anda mengikuti kegiatan keagamaan Rohani Islam?

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	H. Rusman, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Selmin	Pegawai Tata Usaha	
3	Andri, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam/Pembina Kegiatan Rohani Islam	
4	Erwina, S.Ak	Guru Ekonomi/Pembina Rohis	
5	Iwank Fergiawan	Ketua Kegiatan Rohis	
6	Resti Fauziah	Anggota Rohis	



## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : INDAH FAHIRA  
TTL : TOMOLI, 07-11-1998  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)  
Alamat : JLN. Asam III  
Judul :  
NIM : 161010095  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Semester : VI  
HP : 082259109588

Judul I

Pelaksanaan kegiatan rohis dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo

Judul II

Peranan guru agama Islam dalam pembinaan emotional kuatien peserta didik di SMA Negeri 1 Ampibabo

Judul III

Pembinaan moral sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo

Palu, 19 NOVEMBER .....2019

Mahasiswa,

INDAH FAHIRA  
NIM. 161010095

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : DTS - Ramang, M.Pd.I.

Pembimbing II : Hikmatur Rahma, Lc, M.Ed.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.  
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903131997031003



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR : 34 TAHUN 2020

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. Ramang, M.Pd.I
  2. Hikmatur Rahmah Lc, M.Ed
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Indah Fahira  
NIM : 16.1.01.0095  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN ROHIS DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMA NEGERI 1 AMPIBABO
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 13 Januari 2020

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197201252000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 1298 /In.13/F.I/PP.00.9/09/2020

Palu, September 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ampibabo

Di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Indah Fahira  
NIM : 16.1.01.0095  
Tempat Tanggal Lahir : Tomoli, 7 November 1998  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Jalur Gaza  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN ROHANI ISLAM  
DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN  
PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMA NEGERI 1  
AMPIBABO  
No. HP : 082259109588

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Ramang, M.Pd.I
2. Hikmatur Rahma, Lc., M.Ed

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ampibabo

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH II  
KAB. PARIGI MOUTONG dan KAB. DONGGALA  
SMA NEGERI 1 AMPIBABO  
Alamat : Jalan Djide No. 353 Ampibabo Kode Pos- 94474  
E-Mail : smansa.ampibabo@gmail.com



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: ...173/420/421/40/2020.....

Yang bertanda tangan di bawah ini : .....

Nama : **H. RUSMAN, S.Pd**  
NIP : 19651010 198703 1 022  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tkt I, IV/b  
Instansi : SMA Negeri 1 Ampibabo

Dengan ini memberikan kepada :

Nama : INDAH FAHIRA  
NIM : 161010095  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : **Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius di SMA Negeri 1 Ampibabo.**

Benar bahwa Nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Ampibabo dari tanggal 01 September s.d 08 Oktober 2020 untuk persyaratan penyelesaian Studi Akhir / Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ampibabo, 08 Oktober 2020

Kepala Sekolah  
  
**H. RUSMAN, S.Pd**  
Pembina Tkt I  
NIP. 19651010 198703 1 022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 73/In.13/F.I/PP.00.9 /06/2020 Palu, 08 Juli 2020  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. Ramang ( Pembimbing I )
2. Hikmatur rahmah Lc., M.Ed ( Pembimbing II )
3. Dr. Hamlan, M.Ag (Penguji)

Di-  
Palu

*Asslamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Indah Fahira  
NIM : 16.1.01.0095  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI-4)  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN ROHANI ISLAM  
DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN  
LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI  
SMA NEGERI 1 AMPIBABO

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juli -2020  
Waktu : 09.30 Wita - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

*Wassalam.*

a.n. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
  
Syaiful Bahri, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
  - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
  - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
  - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
  - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 10 bulan Juli. tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

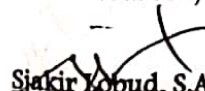
Nama : Indah Fahira  
NIM : 16.1.01.0095  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI - 4 )  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN ROHANI ISLAM DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMA NEGERI 1 AMPIBABO  
Pembimbing : I. Drs. Ramang, M.Pd.I  
Pembimbing : II. Hikmatur rahmah Lc., M.Ed  
Penguji : Dr. Hamlan, M.Ag

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Saran. tabel. berapakah pibin BAB - II.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	92	jelaskan definisi operasional. -
3.	METODOLOGI	93.	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	365.	
6.	NILAI RATA-RATA	91.25	

Palu, 9 Juli 2020

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,


  
**Siakir Lubud, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19690313 199703 1003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)

Pembimbing I,

  
**Drs. Ramang, M.Pd.I**  
NIP. 19591231 198703 1 035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 10 bulan Juli. tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Indah Fahira  
NIM : 16.1.01.0095  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 4 )  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN ROHANI ISLAM DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMA NEGERI 1 AMPIBABO  
Pembimbing : I. Drs. Ramang, M.Pd.I  
Pembimbing : II. Hikmatur rahmah Lc., M.Ed  
Penguji : Dr. Hamlan, M.Ag

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	Tambah kajian teori, khususnya dalil/ ayat atau hadis yg berkenaan dgn judul proposal.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Baca & Kuasai Pedoman Penulisan LPM IAIN Palu 2020
3.	METODOLOGI		Sesuaikan dgn kondisi Panduan streg.
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		85

Palu, 10 Juli 2020

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Sjahr Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing II,

Hikmatur rahmah Lc., M.Ed  
NIP.19860612 201503 2 005

Catatan :  
Nilai menggunakan  
angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D  
(mengulang)



**BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 10 bulan Juli. tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

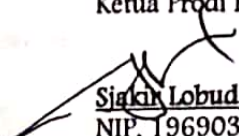
Nama : Indah Fahira  
NIM : 16.1.01.0095  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 4 )  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN ROHANI ISLAM DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMA NEGERI 1 AMPIBABO  
Pembimbing : I. Drs. Ramang, M.Pd.I  
Pembimbing : II. Hikmatur rahmah Lc., M.Ed  
Penguji : Dr. Hamlan, M.Ag

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

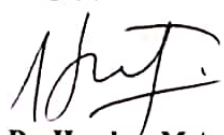
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	88	isi harusnya kaya teoritis
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Mengacu pada Pedoman KTI
3.	METODOLOGI		Perbaiki referensi.
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	88	

Palu, 9 Juli 2020

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

  
Sigik Lobud, S. Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

  
Dr. Hamlan, M.Ag  
NIP. 19690606 199803 1 002

**Catatan :**

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

Nama : Indah Fahira  
NIM : 16.1.01.0095  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI - 4)  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN ROHANI ISLAM DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG RELIGIUS DI SMA NEGERI 1 AMPIBABO  
Pembimbing : I. Drs. Ramang, M.Pd.I  
Pembimbing : II. Hikmatur rahmah Lc., M.Ed  
Penguji : Dr. Hamlan, M.Ag  
Tgl / Waktu Seminar : Jumat, 10 Juli 2020/ 09.30 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1)	Hasciani	16.1.16.0091	8/ TBI		
2)	Nur Yuliani Ulpah	16.1.01.0099	VIII / PAI		
3)	Hikma	16.1.01.0112	VIII / PAI		
4)	JULIANI	16.1.01.0104	VIII / PAI		
5)	Desi	16.1.01.0087	VIII / PAI		
6.	Irawanti	16.1.01.0098	VIII / PAI		
7.	Murpian Hanifa	15.3.07.0035	X / HES		
8.	Novita Herawati	13.11.03.0016	XIV / MPI		
9.	IPtiah Nur	16.1.01.0109	VIII / PAI		
10	Lilis Hardianti	16.1.01.0089	VIII / PAI		
11.	Afrida	16.1.01.0033	VIII / PAI		
12	Nur Mila	16.1.01.0034	VIII / PAI		
13	Rizky Anisa	16.1.01.0040	VIII / PAI		
14	Silvanyanti	16.1.0037	VIII / PAI		
15.	Moh. Raudan	16.1.01.0176	VIII / PAI		

Palu, 9 Juli 2020

Pembimbing I,

**Drs. Ramang, M.Pd.I**  
NIP. 19591231 198703 1 035

Pembimbing II,

**Hikmatur rahmah Lc., M.Ed**  
NIP.19860612 201503 2 005  
Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Penguji,

**Dr. Hamlan, M.Ag**  
NIP. 19690606 199803 1 002

**Sjaktir Lobud, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19690313 199703 1003



## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal -oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

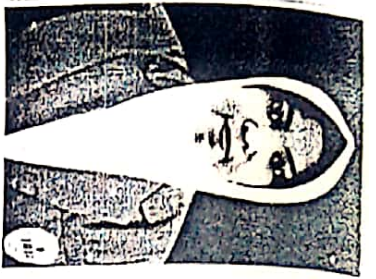
## KARTU SEMINAR

### PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : IMOAH FAHIRA  
T.T.L : TOMOLI, 07 NOVEMBER 1998  
NIM. : 16.1.01.0095  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / TARBIIYAH  
ALAMAT : JUN. ASAM III



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	: INDAH FAHIRA
NIM.	: 16.1.01.0005
JURUSAN	: PAI 4 / TARBIYAH

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 28-02-2019	MOH AFANDI 14.1.01.00.72	Peranan guru dalam efektifitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Tondugo Semarang	1. Dr. Azma M. Pd 2. Dr. Rustina S. Ag. M. Pd	
2	Senin, 01-04-2019	NUR HAMATUSSYAH DIJAH NIM 15.1.04.0015	Pengaruh Peningkatan Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar Peningkatan pada mata pelajaran IPA di MIS Sis-Atjufri	1. Hanika S. Ag. M. Ag 2. Karyawati S. Pd. M. Pd.	
3	Selasa. 02-04-2019	MULIAWATI Rizki 12.1.01.01.0081	Implementasi Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Tradisi Warga Padang Lela-Ulu-Ulu Desa Ulu-Ulu Kabupaten Padang Panjang Sumatera Barat	1. Dr. Hauliana M. Pd 2. Dr. Guswariy M. Pd	
4	Selasa, 09-04-2019	FITRIYATUN 15.1.03.0002	Evaluasi Program Layanan Perpustakaan Daerah kota Palu.	1. Dr. Asma M. Pd 2. Wulini Nustiani S. Pd. M. Pd.	
5	Abu, 10-04-2019	MURUL ANHISA 15.1.02.008.	دور قسمة الفقه في نمو الفكر الاسلامي في التعليم بالبركة في تربية النسل	1. Dr. Ahmad Ghani U. M. Pd 2. H. Uadah. S. Ag. M. Pd. I	
6	Kamis, 11-04-2019	MUHILAHAR 12.1.01.00.83	Pendidikan berakhlak pada anak dalam betuara (kajian hadis Rosyid Muzum Hasan tentang Fikra).	1. Dr. Mulkah. M. Ag. 2. Nurhuda Nur Anwar S. Pd. M. Pd.	
7	Kamis, 17-09-2019	RAHMAWATI 13.1.03.0097	STUDI Tentang Manajemen Personalia di Kantor Camat Ampelbo Kabupaten Parigi Mawong	1. Dr. Ramang, M. Pd. I 2. Des. Hamzah. M. Pd. I	
8	Senin, 28-10-2019	Musyakhida	Penerapan media belajar dalam untuk meningkatkan ketertarikan dan keaktifan pada anak PAI di rumah keluarga	1. Des. H. Awati S. Ag. M. Pd. I 2. Kaswati S. Ag. M. Pd. I	
9	Rabu, 06-11-2019	FAUN LIYANINGSI 16.1.02.0008	Hubungan Antara Kompetensi Profesional guru terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MIS. Al-Ikhlas obonguli	1. Drs. H. Ahmad Ase. M. Pd. I 2. Titi Fatimah	
10	Senin, 18-11-2019	Wirdyanafi 16.1.01.0172	Implementasi kecermatan dalam mengajar guru pada mata pelajaran bahasa arab di MIS. Al-Ikhlas obonguli	1. Sahtir Lubud S. Ag. M. Pd 2. Suharnis. S. Ag. M. Ag	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.



# BUKU KONSULTASI

## Pembimbingan Skripsi

Nama : INDAH FAHIRA  
NIM : 16 1 01 0095  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / PAI  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan  
Rohani Islam Dalam Upaya Menge-  
mbangkan Lingkungan Pendidikan  
yang Religius Di Kota Negeri I Ampibato

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : INDAH FAHIRA  
NIM: 16.1.01.0095  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PEMBIMBING : I. Drs. Ramang, M.Pd.1  
II. Hikmatul RahmahLc, M.Ed.  
ALAMAT : Jl. ASAM II  
NO.HP : 0822 5910 9588

JUDUL SKRIPSI

Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani  
Islam Dalam upaya Mengembangkan Lingkungan  
Pendidikan yang Religius Di SMA Negeri 1  
Ampibabo

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Indah Fahira

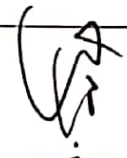
NIM: 16.1.01.0095


Jurusan.Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

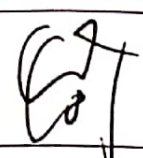
Judul Skripsi : Pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani dalam  
Dalam upaya Mengembangkan Lingkungan  
yang Religius di SANA Masjid 1 Ansharbo

Pembimbing I : Drs. Ramang M.Pd.1


Pembimbing II : Hikmatul Rahmah Lc.M.Ed.


No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Selasa/ 16-6-2020		- Perbaiki Judul, Tulis Rohani Islam talk hanya singkatan. - Hilangkan " hal. " dlm footnote - Perbaiki Cafar Belakang - Baca & aplikasikan Pedoman Penulisan CPN ISTN Palu	


No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Selasa 23 Juni 2020		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Spasi Paragraph baru. (1,25 cm) dari margin kiri dan kutipan langsung (1 cm) dari margin kiri.</li> <li>- Tambah BAB II A. Penelitian Terdahulu</li> <li>- Tambahkan Teori Hg. Peningkatan Pendidikan Religius.</li> </ul>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Senin 29 Juni 2020		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keasai Skripsi.</li> <li>- Tambah Kajian Pustaka</li> <li>- ditahukan meng- hadap ke Pembimbing I</li> </ul>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	2 Juli 2020	-	pada death is tidak muggend anak Rub kebal.	
		-	halaman di bawah aga-pal trial di-jilid the terpilih	
		-	tidak sanggup Finglath Rottis.	
		-	Jodul anda adalah hejial Rohi-Itt Buku Rohi-Itt Kulaw Rohi-Itt Buat di teliti-?	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	20/10-2020		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki rumusan masalah &amp; tujuan penelitian</li> <li>- Perbaiki Pembahasan paragraph baru, 1,5cm dari margin kiri</li> <li>- Lampirkan daftar lampiran</li> <li>- Perbaiki hasil penelitian sesuai dgn tabel &amp; lampiran</li> <li>- buat daftar ringkasan urut</li> <li>- tabel diklori atau 1 mat.</li> </ul>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	21/10-2020		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan Lampiran</li> <li>- Review/ edit</li> <li>- Perbaiki kesalahan yg masih ada.</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Silahkan menghadap &amp; melanjutkan bimbingan dgn pembimbing I.</li> </ul>	



No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

**Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:**

Yth. Ketua Jurusan .....  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu


Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Drs. Ramang, M.Pd.I  
**NIP** : 195912311987031035  
**Pangkat/Golongan** : Pembina Utama Madya /IV d  
**Jabatan Akademik** : Rektor Kepala  
**Sebagai** : Pembimbing I
- Nama** : Hikmahat Rahmah, Lc. M.Ed.  
**NIP** : 19860612 201503 2005  
**Pangkat/Golongan** : Penata Madya Tk.I /III b  
**Jabatan Akademik** : Asisten Ahli.  
**Sebagai** : Pembimbing II


Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama** : INDAH FAHIRA  
**NIM** : 16.1.01.0095  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Judul** : Pelaksanaan kegiatan keagamaan kehanif Islam dalam upaya mengembangkan lingkungan pendidikan yang religius di SMA Negeri 1 Ampibabo
- Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

  
Drs. Ramang, M.Pd.I  
 NIP. 195912311987031035

Palu, .....

Pembimbing II  
  
Hikmahat Rahmah, Lc. M.Ed.  
 NIP 19860612 201503 2005

## DOKUMENTASI



Gambar Sekolah Lokasi Penelitian di SMA Negeri 1 Ampibabo



Wawancara Bersama Kepala SMA Negeri 1 Ampibabo



Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam Selaku Pembina 1 Kegiatan Keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo



Wawancara Bersama Pembina 2 Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Di SMA Negeri 1 Ampibabo



Wawancara Bersama Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 1 Ampibabo



Wawancara Bersama Ketua Kegiatan Keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Ampibabo



Wawancara Bersama Anggota Kegiatan Keagamaan Rohani Islam di SMA Negeri  
1 Ampibabo



Dokumentasai Kegiatan Kajian Umum Sebelum Pandemi Covid-19



Dokumentasi Kegiatan Latihan Khutbah Jumat Sebelum Pandemi Covid-19



Dokumentasi Kegiatan Kultum Sebelum Pandemi Covid-19



Dokumentasi Kegiatan Mentoring Sebelum Pandemi Covid-19



Dokumentasi Acara Talkshow Valentine Day



Dokumentasi Pembersihan Musholah SMA Negeri 1 Ampibabo

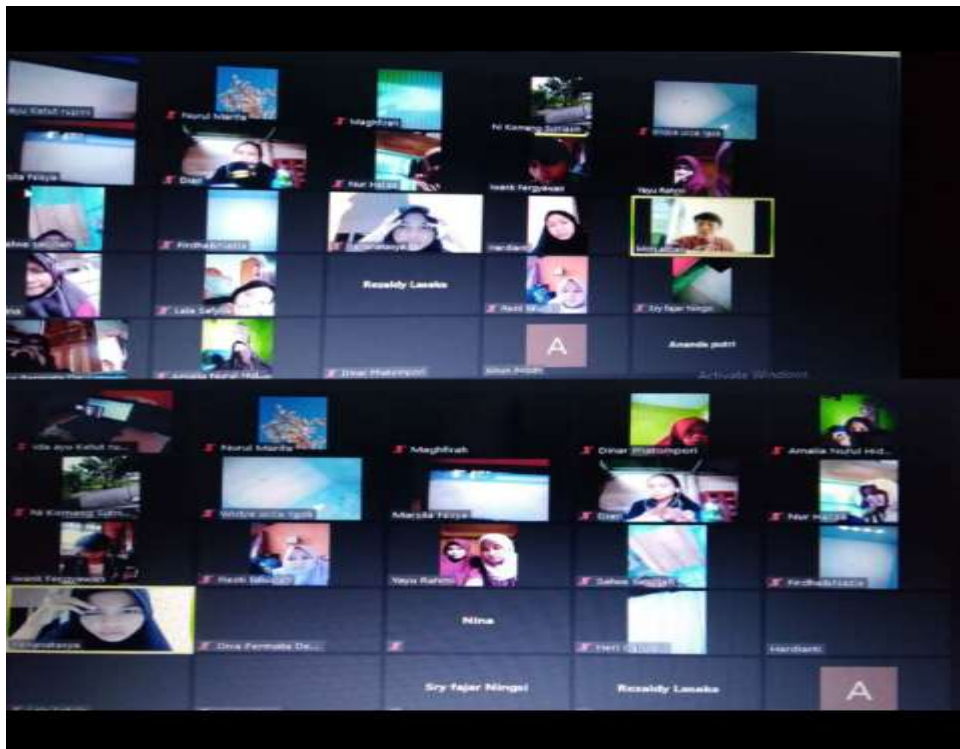


Dokumentasi Mading Penerbitan Poster





Musholah SMA Negeri 1 Ampibabo



Kajian Umum dan Musyawarah Besar Kelompok Kegiatan Kegamaan Rohani Islam SMA Negeri 1 Ampibabo Melalui Aplikasi Zoom

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama Lengkap : Indah Fahira  
Tempat/Tanggal Lahir : Tomoli, 07 November 1998  
Alamat : Jl. Jalur Gaza  
No Hp : 082259109588



### II. Nama Orang Tua

Ayah : Tamrin (Almarhum)  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Sahran  
Pekerjaan : IRT( Ibu Rumah Tangga)

### III. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD Inpres 1 Tomoli 2010
2. Tamat MTsN Palu Selatan 2013
3. Tamat SMA Negeri 1 Sigi 2016
4. Masuk IAIN Palu 2016